DAMPAK PROGRAM LIBRARY VISIT DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG SISWA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

SKRIPSI

Disusun oleh:

ZANJABILA
NIM: 220503001

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM – BANDA ACEH

2026 M /1447 H

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS PROGRAM LIBRARY VISIT TERHADAP MINAT KUNJUNG SISWA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)

Diajukan oleh:

ZANJABILA
NIM. 220503001

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Khatib A.Latief, M.LIS	**Zikrayanti, M.LIS**
NIP. 196502111997031002	**NIP. 198411242023212019**

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:
Jumat/10 April 2026
21 Syawal 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua	Sekretaris
Drs. Khatib A.Latief, M.LIS	**Zikrayanti, M.LIS**
NIP. 196502111997031002	**NIP. 198411242023212019**

Penguji I	Penguji II
Dr. Suraiya, S.Ag., M.Pd.	**Siti Aminah, S.I.P., M.M.L.S.**
NIP. 197511022003122002	**NIP. 198901022025212012**

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Zanjabila

Nim : 220503001

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Program Library Visit Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan daftar pustaka, jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry.

Banda Aceh, 08 April 2026

Peneliti

Zanjabila

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, khususnya peneliti yang diberikan kemudahan dan keberkahan dalam menyelesaikan penelitian karya ilmiah ini yang berjudul Dampak Program Library Visit Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Shalawat beriringkan salam peneliti panjatkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW serta sahabat dan keluarga beliau yang telah menuntun umat manusia dari alam kejahilan menuju alam yang berilmu pengetahuan. Berkat perjuangan dan pengorbanannya kita dapat merasakan ilmu pengetahuan sehingga dapat dibimbing menuju agama yang benar disisi Allah yakni agama Islam.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M,A,.Ph.d, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para wakil dekan beserta stafnya yang telah membantu peneliti.
2. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpsuatkaan, Bapak T. Mulkan Safri, M.IP, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan arahan dan motivasi selama peneliti menempuh pendidikan perkuliahan.

3. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga peneliti hanturkan kepada Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS, selaku pembimbing I, dan Ibu Zikrayanti, M.LIS, selaku pembimbing II. Kedua pembimbing dengan sabar dan penuh dedikasi yang telah meluangkan waktu, tenanga, hingga pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi yang luar biasa kepada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Suraiya, S.Ag., M.Pd, selaku penguji I, dan Ibu Siti Aminah, S.IP., M.M.L.S, selaku dosen penguji II pada sidang skripsi saya. Setiap kritikan dan saran yang diberikan merupakan bentuk kepedulian agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS, selaku dosen pembimbing akademik, yang selalu senantiasa memberikan bimbingan serta nasehat kepada peneliti selama menjalani perkuliahan hingga tahap penyelesaian studi.
6. Ucapan penuh cinta peneliti persambahkan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Saifuddin Andri dan Ibunda Roslinawati, selaku orang tua bagi peneliti yang selalu berjuang untuk selalu memberikan pendidikan yang terbaik untuk peneliti. Terimakasih atas dukungan serta pengajaran kehidupan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan hingga wisuda. Tidak ada kata yang cukup untuk membalas setiap keringat, doa, dan cinta yang diberikan kepada peneliti. Skripsi ini adalah bukti bahwa doa Ayahanda dan Ibunda selalu Allah kabulkan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

7. Ucapan terima kasih yang tulus juga peneliti sampaikan kepada abang, kakak, serta keluarga peneliti, yang meskipun tidak selalu terucap, namun dukungannya selalu terasa.
8. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan peneliti yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah berkontribusi dalam perjalanan hidup peneliti.
9. Terima kasih yang istimewa juga peneliti sampaikan kepada teman-teman Tim Volunteer, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Kebersamaan peneliti dengan kalian di lapangan telah membuka pikiran peneliti bahwa di luar sana ada dunia yang lebih luas. Pengalaman volunteer bersama kalian telah membentuk cara pandang peneliti, memberi warna di setiap langkah, serta mengajarkan ketulusan dalam berbagi.
10. Kepada Nabila Fitri dan Gustiara, terima kasih untuk tawa di tengah lelah, untuk tangan yang selalu terulur saat peneliti hampir menyerah, serta untuk doa-doa kecil yang mungkin tidak pernah peneliti dengar, namun selalu peneliti rasakan. Pertemanan kita adalah salah satu pencapaian terindah selama masa perkuliahan ini.
11. Dan yang terakhir, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk diri sendiri, Zanjabila. Terimakasih sudah mampu bertahan sampai sejauh ini, yang berani melawan ketakutan menjadi keberanian. Terimakasih kepada hati yang selalu mencoba untuk tabah dan ikhlas walaupun cobaan datang seiring berganti dan selalu mencoba untuk tetap bertahan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Perpustakaan.

Banda Aceh, 08 April 2026
Penulis,

Zanjabila
Nim. 220503001

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL .....
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR..... **xi**
DAFTAR TABEL..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN..... **xiii**
ABSTRAK..... **xiv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah..... 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Penjelasan Istilah 7
BAB II..... **10**
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI..... **10**
A. Kajian Pustaka 10
B. Program Library Visit 16
C. Minat Kunjung..... 27
D. Indikator Dampak Program Library visit dalam Meningkatkan Minat Kunjung 35
BAB III..... 41
METODE PENELITIAN 41
A. Rancangan Penelitian..... 41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 42

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Fokus Penelitian 43
D. Subjek dan Objek Penelitian 43
E. Sumber Data 46
F. Teknik Pengumpulan Data 47
G. Kredibilitas Data 49
H. Teknik Analisis Data 50
BAB IV 53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 53
B. Hasil Penelitian 56
1. Dampak Program Library Visit dalam Meningkatkan Minat Kunjung 56
2. Kendala Pelaksanaan Program Library Visit 72
C. PEMBAHASAN 77
1. Dampak Program Library Visit dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa 77
2. Kendala Pelaksanaan Program Library Visit 84
BAB V 86
PENUTUP 86
A. KESIMPULAN 86
B. SARAN 87
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN 97

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh 55

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Mengenai Dampak Program Library Visit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh..... 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa 97
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora..... 98
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh..... 98
Lampiran 4 Pedoman Wawancara 100
Lampiran 5 Pedoman Observasi..... 102
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian 104
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup 105

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung siswa Sekolah Dasar di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh. Hal ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara pemberitaan tentang antusias siswa dengan temuan awal di lapangan yang menunjukkan perlunya peningkatan optimalisasi arahan pustakawan saat kegiatan berlangsung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, serta apa kendala yang dihadapi pustakawan dalam menjalankan program tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada program library visit serta dampak dalam meningkatkan minat kunjung siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung siswa Sekolah Dasar, serta mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan indikator dampak program libary visit, yaitu pengenalan perpustakaan, memberikan wawasan dan pengetahuan baru, pengalaman langsung, penguatan motivasi, integrasi dengan kegiatan menarik, serta pengembangan budaya literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program library visit memberikan dampak positif. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya minat kunjung siswa. Selain itu, dalam pelaksanaanya ditemukan kendala berupa situasi yang kurang tertib serta besarnya jumlah peserta dalam satu kunjungan. Kendala tersebut dapat diatasi melalui strategi komunikasi yang baik serta kerja sama yang baik dengan guru pendamping. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program library visit berhasil menumbuhkan minat kunjung siswa meskipun menghadapi kendala teknis.

***Kata Kunci**: Program library visit, Minat kunjung, Siswa Sekolah Dasar*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan pengetahuan.[1] Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai tempat pembelajaran. Dalam hal pendidikan dasar, pengenalan terhadap perpustakaan menjadi sangat penting untuk membangun pondasi literasi dan kebiasaan membaca pada anak.

Secara teoritis, upaya memperkenalkan perpustakaan merupakan bagian dari pendidikan pemakai (User Education). Pendidikan pemakai didefinisikan sebagai intruksi atau arahan yang diberikan kepada pemustaka agar mereka memiliki keterampilan dalam mencari, menemukan, serta mengevaluasi informasi di perpustakaan secara efektif dan efesien.[2] Walaupun pendidikan pemakai sebagai induk dari berbagai program orientasi, pendidikan pemakai bertujuan untuk menjembatani kesenjagan antara pemustaka dan sumber daya informasi yang tersedia. Salah satu implementasi nyata dari pendidikan pemakai ini adalah melalui program

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[1] Sri Endarti, 'Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2.1 (2022), 23–28 <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>.

[2] Alfaigah Fajriatul Laila, Nurwahyuningsih, and Wafiq Faizah, 'Analisis Pelaksanaan Pendidikan Pemakai (User Education) Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram', 7 (2025), 83–95 <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v7i2.16753>.

library visit.[3] Program ini tidak hanya sekedar kunjungan fisik, melainkan sebuah strategi memperkenalkan lingkungan perpustakaan.

Library visit atau kunjungan perpustakaan merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan layanan, serta fasilitas yang ada di perpustakaan dan pengalaman belajar yang berbeda di luar kelas kepada siswa.[4] Di Aceh, Program library visit ini telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang ditujukan untuk siswa sekolah. Program tersebut bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan, menumbuhkan minat baca, dan meningkatkan keterampilan literasi siswa.

Dalam pelaksanaannya, program library visit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dijalankan dengan prosedur administrasi yang efesien. Pihak sekolah hanya perlu memberikan surat permohonan kunjungan secara resmi kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebagai dasar administrasi. Kemudian, pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mengeluarkan jadwal resmi kunjungan untuk memastikan kesiapan sarana, prasarana, serta pembagian waktu untuk menghindari penumpukan massa di area layanan. Program ini melibatkan berbagai pihak secara aktif, mulai dari pustakawan yang bertugas sebagai pemandu program yang memperkenalkan lingkungan perpustakaan, fasilitas, serta koleksi yang dimiliki.

---

[3] Diana Maulida Zakiah and others, 'Sosialisasi Literasi Informasi Dalam Program Pendidikan Pemakai Perpustakaan Bagi Siswa SMA Negeri 1 Medan', *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 4 (2024), 1–10.

[4] Arditya Prayogi and others, 'Sosialisasi Peran Literasi Perpustakaan Dalam Bentuk Library Tour Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Di Pekalongan', *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2024), 21–28 <https://doi.org/10.35878/kifah.v3i1.1040>.

Program library visit dapat digambarkan sebagai pengenalan terhadap perpustakaan. Melalui wawancara, pustakawan menyatakan bahwa tujuan program tersebut untuk meningkatkan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Pelaksanaan program library visit telah diatur dengan prosedur administrasi pengajuan surat dan penjadwalan. Pustakawan menyatakan bahwa program tersebut selalu didampingi oleh pemandu dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Jenis kegiatan di perpustakaan juga dibedakan berdasarkan jenjang pendidikan siswa. Hal ini menunjukkan upaya perpustakaan untuk mengenalkan layanan dan fasilitas yang terstruktur.[5]

Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh, program library visit yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah diikuti oleh berbagai sekolah yang ada di Aceh Besar dan Banda Aceh. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mengatakan dalam berbagai berita, mereka selalu menekankan bahwa siswa sangat antusias mengikuti program tersebut. Kegiatan program library visit ini telah meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa, serta memberikan pengalaman berkunjung ke perpustakaan daerah dengan nyaman dan menyenangkan sehingga dapat memperkaya pengetahuan literasi siswa.[6]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[5] Khairunnisa, Pustakawan Layanan Anak, *Wawancara*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. 02 Oktober 2025.

[6]Humas Arpus, *Puluhan Siswa Study Tuor Ke Perpustakaan Aceh* <https://arpus.acehprov.go.id/?p=3976>.

Namun, berdasarkan observasi di lapangan selama satu minggu, peneliti mendapati siswa Sekolah Dasar yang sedang melakukan kegiatan program library visit tersebut, ketika siswa hendak memasuki ke berbagai ruang di perpustakaan, kurangnya arahan dan pendampingan dari pustakawan yang bertugas pada saat kegiatan berlangsung, sehingga ada beberapa siswa yang terlihat bingung atau berkeliaran tanpa tujuan yang jelas. Meskipun siswa terlihat ramai dan tertarik dengan fasilitas perpustakaan, namun belum dapat dipastikan kesan positif tersebut benar-benar berdampak pada minat kunjung mereka ke perpustakaan di masa mendatang. Dengan kata lain, antuas yang tampak pada saat kegiatan berlangsung belum tentu mencerminkan tumbuhnya minat kunjung secara berkelanjutan. Minat kunjung tidak hanya diukur dari kegembiraan saat berada di perpustakaan, tetapi juga dari keinginan siswa untuk berkunjung kembali setelah kegiatan mengikuti program tersebut.

Berdasarkan temuan awal tersebut menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara berita yang disampaikan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk melanjutkan penelitian mengenai **"Dampak Program Library Visit Dalam Meningkatkan Minat Kunjung siswa Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh"**. Penelitian ini diharapkan agar dapat mengidentifikasi dampak dari program library visit tersebut, sehingga perpustakaan dapat meningkatkan kualitas program library visit untuk siswa Sekolah Dasar.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung siswa Sekolah Dasar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pustakawan dalam menjalankan program library visit siswa Sekolah Dasar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dampak program library visit dalam meningkatkan kunjung siswa Sekolah Dasar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam menjalankan program library visit siswa Sekolah Dasar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
    a. Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu perpustakaan, terutama pada program library visit sebagai strategi untuk meningkatkan minat kunjung siswa.
    b. Dapat menjadi landasan teoritis bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai hubungan antara kegiatan literasi,

kunjungan perpustakaan, serta peningkatan budaya baca yang ada di kalangan siswa.

c. Dapat memberikan pemahaman yang teoritis bahwa program library visit tidak hanya kegiatan rekreatif, tetapi juga program yang edukatif dan strategis untuk membangun ketertarikan siswa terhadap perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Dapat menjadi masukan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program library visit, sehingga dapat lebih efektif dalam menarik minat kunjung siswa.

b. Dapat membantu merancang strategi layanan yang berbasis kebutuhan siswa, supaya perpustakaan dapat menjadi tempat belajar yang menyenangkan.

3. Manfaat Bagi peneliti

a. Dapat menjadi sarana pengaplikasian teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik penelitian lapangan.

b. Dapat memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis dampak program library visit, sehingga dapat menambah wawasan dan keterampilan peneliti.

c. Dapat menjadi bekal pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan bidang literasi, dan kunjungan perpustakaan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti menjabarkan definisi dari sejumlah konsep yang digunakan, sebagai berikut:

a. Program Library Visit

Program library visit dapat dipahami sebagai bagian dari user education yang berarti kegiatan pengenalan perpustakaan kepada pemustaka untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai layanan dan fasilitas yang tersedia. Kegiatan ini melibatkan kunjungan langsung ke perpustakaan untuk berkelliling dan melihat secara langsung berbagai koleksi serta layanan yang ada.[7]

Selain itu, program library visit ini merupakan program yang dilakukan untuk mengajak para pemustaka untuk berkeliling pada setiap ruangan serta memperkenalkan layanan yang ada di perpustakaan. Pada program ini dilakukannya bimbingan dari sejak pemustaka masuk ke dalam gedung perpustakaan sambil memberikan pengetahuan mengenai tata cara untuk masuk ke perpustakaan serta mengenai pemanfaatan layanannya.[8]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[7] Perpustakaan Departemen and others, 'Perpustakaan Cheng Shiu University (CSU) Taiwan : Tinjauan Deskriptif Manfaat Yang Didapatkan . Berbagai Bentuk Kerja Sama Misalnya Studi Banding Atau Dilakukan Dalam Berbagai Bidang Dari Perpustakaan Yang Kurang Maju Ke Perpustakaan Yang Fakultas MIPA', 33.1 (2024) <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mi.v33i1.12476>.

[8] Mahda Aulia Prasetia, 'Analisis Metode User Education Di Perpustakaan Perguruan Tinggi', *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 9.1 (2021), 33 <https://doi.org/10.21043/libraria.v9i1.9456>.

Dalam konteks penelitian ini, program library visit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dilaksanakan untuk menumbuhkan serta meningkatkan minat kunjung siswa. Melalui kunjungan yang terprogram, siswa diajak untuk memahami layanan yang tersedia, berinteraksi langsung dengan pustakawan, serta memanfaatkan koleksi sesuai kebutuhan belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program library visit tidak hanya berperan sebagai kegiatan pengenalan, tetapi juga sebagai media pembinaan agar siswa merasa lebih dekat, nyaman, dan termotivasi untuk berkunjung kembali secara mandiri ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

b. Minat Kunjung

Menurut sunyianto, dkk memaparkan bahwa minat kunjung merupakan keinginan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat yang didasari oleh daya tarik tempat tersebut dan relevansi dari fungsinya bagi kebutuhan atau keinginan individu tersebut.[9] Sedangkan menurut Anggraini yang dikutip oleh Zulfa dalam tulisan Dari, dkk menjelaskan bahwa minat kunjung diartikan sebagai kecenderungan batin yang mendorong individu untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan, yang terlihat adanya keinginan kuat

[9] Sunyianto and others, 'Analisis Kunjungan Pada Taman Bacaan Masyarakat Yayasan Sauri Mitra Medan', *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 4.2 (2020), 328–38 <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/issue>.

untuk mengunjungi serta menggunakan fasilitas dan koleksi yang tersedia.[10]

Menurut Saifullah dalam tulisan Zain, dkk menjelaskan bahwa minat kunjung adalah aktivitas yang dilandasi oleh keinginan pemustaka untuk datang ke perpustakaan.[11] Hal ini menunjukkan bahwa minat kunjung tidak hanya secara tiba-tiba, tetapi juga berkaitan dengan pengalaman, pertimbangan, serta dorongan eksternal yang memengaruhi keputusan seseorang.

Dalam penelitian ini, minat kunjung dapat dipahami sebagai dorongan bagi siswa untuk mendatangi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Dorongan ini dapat muncul karena adanya kebutuhan informasi, keinginan untuk memperoleh pengalaman belajar, ataupun ketertarikan terhadap layanan dan fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, menelaah minat kunjung sangat penting untuk memahami sejauh mana program library visit mampu meningkatkan ketertarikan siswa untuk lebih sering berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

[10] Sarah Wulan Dari and Sri Rohyanti Zulaikha, 'Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta', 21–30 <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.7004>.

[11] Risma Adib, Mishbahuddin Zain, and Perdani Sp, 'Available Online at : Http://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Anuva Implementasi Fungsi Rekreasi Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Kunjung Pemustaka (Studi Kasus Perpustakaan Satya Graha Acitya SMA Negeri 1 Purwodadi) Abstrak', 8.3 (2024), 381–96 <https://doi.org/10.14710/anuva.8.3.381-396>.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik "Dampak Program Library Visit Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh" yang telah terpublikasikan dan menjadi landasan dalam kajian ini, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah pada tahun 2024 yang berjudul "Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT AT-TIBTAN melalui Program Library Visit". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dampak dari program library visit terhadap minat baca dan keterampilan siswa, serta kolaborasi dengan pihak sekolah. Masalah yang diangkat adalah rendahnya minat baca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa program library visit memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan minat baca dan keterampilan siswa.[12]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sabian Nuraprilia dan Agil Nanggala pada tahun 2023 yang berjudul "Menumbuhkan Minat Baca Siswa Dengan Kunjungan Perpustakaan di SDN 258 Sukarela". Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa. Masalah yang

[12] Nurhikmah, 'Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT AT-Tibtan Melalui Program Library Visit', 2.3 (2024), 120–30 <https://doi.org/10.70115/semesta.v2i3.160>.

diidentifikasi adalah rendahnya minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan ke perpustakaan berhasil meningkatkan minat baca siswa.[13]

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ardytya Prayogi, dkk pada tahun 2024 yang berjudul "Sosialisasi Peran Literasi Perpustakaan dalam bentuk Library Tour bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Pekalongan". Tujuan dari penelitian ini adalah melihat hubungan antara kunjungan ke perpustakaan dengan kemampuan belajar siswa, serta pengaruh minat baca terhadap kemampuan belajar. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman dan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Library Tour dapat menarik minat baca siswa dan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan literasi informasi.[14]

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Azaz Akbar pada tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Intensitas Kunjungan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa". Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara intensitas kunjungan perpustakaan dengan hasil belajar siswa, namun masih terdapat kekurangan dalam memahami pengalaman siswa secara mendalam dalam mengikuti program kunjungan perpustakaan. Masalah yang diangkat adalah pengaruh kebiasaan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[13] S Nuraprilia and A Nanggala, 'Menumbuhkan Minat Baca Siswa Dengan Kunjungan Perpustakaan Di SDN 258 Sukarela', *Innovative: Journal Of Social Science …*, 3.2 (2023), 3849–56 <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AMenumbuhkan>.

[14] *Ibid,* hal. 21-28.

berkunjung ke perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara intensitas kunjungan dengan hasil belajar siswa.[15]

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ikmal Choirul Huda pada tahun 2020 yang berjudul "Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Penelitian ini membahas mengenai peranan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Masalah yang diangkat adalah rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara keberadaan perpustakaan sekolah dan pencapaian akademik siswa.[16]

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Fanisa Amelita Zahra, dkk pada tahun 2025 yang berjudul "Optimalisasi Layanan Anak Melalui Kegiatan Wisata Literasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat". Penelitian ini membahas mengenai program wisata literasi yang dapat meningkatkan minat baca anak dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Masalah yang diangkat adalah tantangan dalam menarik minat anak-anak untuk berkunjung ke perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil

[15] Azaz Akbar, 'Pengaruh Intensitas Kunjungan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.1 (2020), 191–95 <https://doi.org/10.47492/jip.v1i6.189>.

[16] Ikmal Choirul Huda, 'Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 38–48 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>.

penelitian menunjukkan bahwa program wisata literasi berhasil meningkatkan minat baca anak.[17]

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Tawakkal, dkk pada tahun 2024 yang berjudul "Program Wisata Literasi untuk Penguatan Literasi Pelajar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai". Penelitian ini membahas mengenai peningkatan minat baca dan dampak dari program wisata literasi terhadap pelajar. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan terhadap pelajar dengan mengadakan kegiatan seperti membaca buku, senam literasi dan mendengarkan cerita dongeng. Masalah yang diangkat adalah rendahnya minat baca di kalangan pelajar. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program wisata literasi memberikan pengenalan yang efektif mengenai layanan perpustakaan.[18]

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Muhtar dan Nisa pada tahun 2023 yang berjudul "Peningkatan Pemahaman Literasi Siswa Sekolah Melalui Budaya Wajib Kunjung Perpustakaan". Penelitian ini menunjukkan pentingnya kunjungan perpustakaan dalam meningkatkan literasi di kalangan siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini lebih fokus pada kebijakan dan implementasi program kunjungan perpustakaan, serta dampaknya terhadap literasi. Masalah yang diangkat adalah rendahnya

[17] Fanisa Amelita Zahra and others, 'Optimalisasi Layanan Anak Melalui Kegiatan Wisata Literasi Di Dinas Kearsipan Dan Peprustakaan Provinsi Sumatera Barat', 12.1 (2025), 61–74 <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/pb.v12i1.24306>.

[18] Tawakkal and others, 'Program Wisata Literasi Untuk Penguatan Literasi Pelajar Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sinjai', *Literatify : Trends in Library Developments*, 5.1 (2024), 99–113 <https://doi.org/10.24252/literatify.v5i1.44537>.

pemahaman literasi di kalangan siswa. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan berdampak positif terhadap pemahaman literasi siswa.[19]

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Podomi, dkk pada tahun 2021 yang berjudul "Hubungan Antara Kunjungan Ke Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Belajar Siswa SMK LPMD ADOW". Penelitian ini menunjukkan hubungan antara kunjungan ke perpustakaan dan kemampuan belajar siswa di SMK LPMD ADOW, serta minat baca siswa. Masalah yang diangkat adalah hubungan antara minat baca dan kemampuan belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara kunjungan ke perpustakaan dan kemampuan belajar siswa.[20]

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Diah Sri Rejeki, dkk pada tahun 2024 yang berjudul "Potensi Daya Tarik Wisata Perpustakaan Kota Bandung dalam Upaya Mengembangkan Edu-tourism". Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis potensi daya tarik perpustakaan dalam mengembangkan program edu-tourism di Dinas Kearsipan Kota Bandung. Masalah yang diangkat adalah kurangnya pemanfaatan perpustakaan sebagai destinasi edu-tourism. Metode

[19] M Muhtar and A F Nisa, 'Peningkatan Pemahaman Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Wajib Kunjung Perpustakaan', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2.8 (2023), 386–94 <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/view/1164%0A>.

[20] Santima Podomi, Ventje A Senduk, and Feine R Tulung, 'Hubungan Antara Kunjungan Ke Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Belajar Siswa Di Smk Lpmd Adow', *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2.1 (2021), 112–29 <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v2i1.1616>.

penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi daya tarik perpustakaan mencakup arsip sejarah, pameran tematik, dan kegiatan pendidikan, yang dapat meningkatkan pengalamam yang edukatif.[21]

Dari sepuluh penelitian terdahulu yang telah dikaji, ditemukan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Persamaan utamanya terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas tentang program library visit. Namun, perbedaan mendasar terletak pada tekanan analisisnya. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih menekankan pada dampak dan hubungan program library visit terhadap minat baca serta keterampilan literasi siswa, termasuk aspek kolaborasi antar berbagai pihak sekolah.

Adapun penelitian ini membahas mengenai sudut pandang yang berbeda dengan mengisi celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi, yaitu berfokus pada dampak program library visit dalam meningkatkan kunjung siswa Sekolah Dasar, bukan semata-mata pada minat baca atau keterampilan literasinya. Selain itu, penelitian ini juga secara khusus mengindentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, selaku penyelenggara program. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis dua sisi, yaitu dampak serta pelaksanaan dari program.

[21] Diah Sri Rejeki and others, 'Potensi Daya Tarik Wisata Perpustakaan Kota Bandung Dalam Upaya Mengembangkan Edu-Tourism', *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12.1 (2024), 1–11 <https://doi.org/10.18592/pk.v12i1.11109>.

B. Program Library Visit

1. Definisi Program Library Visit

Program library visit atau kunjungan perpustakaan atau library tour secara umum merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu, sekolah, atau lembaga untuk mengunjungi perpustakaan agar dapat mengenal perpustakaan, baik dari lingkungan, layanan, serta sumber daya yang tersedia. Kunjungan ini dapat memungkinkan peserta untuk memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia di perpustakaan secara efektif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka dan kemampuan belajar mereka.[22]

Program library visit juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan untuk mengenalkan lingkungan fisik, layanan, hingga koleksi yang ada di perpustakaan. egiatan ini dilakukan agar pemustaka memahami tata letak ruang, mengenali fasilitas yang disediakan, serta dapat mengetahui cara memnafaatkan layanan yang ada secara maksismal.[23]

Menurut Setiyana, dkk program library visit merupakan program kunjungan ke perpustakaan beserta berbagai aktivitas yang terkait.[24]

---

[22] Bambang Hermanto, 'Pengambangan Layanan Library Tour Perpustakaan Universitas Sebelas Maret.', *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6.2 (2020), 1–6 <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v6i2.41073>.

[23] Wildan Novia Rosydiana and Labibah Labibah, 'Pelaksanaan User Education (Pendidikan Pemakai) Di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta', *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 5.1 (2023), 31–40 <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.6998>.

[24] Agustin Arum Setiyana and Ngatmini, 'Program Literasi Untuk Meningkatkan Asesmen Kompetensi Minimum Siswa Kelas V SD', *Edukatika*, 2.1 (2024), 20–26 <https://doi.org/10.26877/edukatika.v2i1.797>.

Sedangkan menurut Hidayat, dkk program library visit adalah kegiatan yang direncanakan untuk mengenalkan pengunjung kepada berbagai fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan.[25]

Program library visit adalah salah satu kegiatan dalam user education yang diselenggarakan oleh perpustakaan untuk pemustaka atau calon pemustaka. Kegiatan ini dilakukan untuk dapat secara langsung mengenal tata ruang, koleksi, fasilitas, hingga layanan yang ada di perpustakaan, sehingga dapat memanfaatkannya dengan efektif dan efesien.[26]

Dari definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan program library visit atau kunjungan perpustakaan merupakan kegiatan yang terstruktur yang dirancang untuk memperkenalkan lingkungan fisik, layanan, serta sumber daya perpustakaan kepada peserta. Kegiatan ini tidak hanya bersifat orientasi fisik perpustakaan, tetapi juga berfungsi sebagai pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan literasi informasi dan memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan yang tersedia di perpustakaan secara efektif.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[25] Rhatista Azzahra Hidayat, Dian Sinaga, and Rully Khairul Anwar, 'Implementasi Kegiatan Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat', *Journal Of Social Science Research*, 5 (2025), 2730–46 <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.16551>.

[26] Nurjito A.S, 'Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) Di Perpustakaan Segoro Ilmu SMP Negeri 2 Kaliangkrik Kabupaten Magelang', *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11.2 (2020), 100–107 <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss2.art2>.

2. Tujuan Program Library Visit

Menurut Hermanto dalam Prasetyo, dkk, mejelaskan bahwa tujuan program library visit adalah pemustaka dapat mengenal perpustakaan, sehingga dapat membudayakan kebiasaan baca tulis, serta mengenalkan perpustakaan yang dikunjunginya kepada masyarakat.[27] Sedangkan Menurut Nurkhikmah, menjelaskan bahwa tujuan program library visit sebagai berikut:[28]

1. Meningkatkan Minat Baca.

Tujuan program library visit adalah meningkatkan minat baca dengan menciptakan pengalaman langsung yang menarik dan menyenangkan. Minat baca merupakan minat yang mendorong kita agar kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca. Tujuan minat baca adalah menumbuhkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan, menambah pengetahuan dan pemahaman, serta dapat memahami makna dari bacaannya.[29]

Contohnya, seperti meningkatkan minat baca cerpen dan kemampuan meresepsi sastra siswa melalui penyediaan akses terhadap koleksi cerpen yang beragam dan menarik, menciptakan pengalaman membaca yang interaktif dengan sesi diskusi kelompok tentang unsur

[27] Hendi Prasetyo and Heru Pasuko Rini, 'Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Masyarakat Melalui Program Wisata Literasi', *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 42.2 (2021), 277 <https://doi.org/10.14203/j.baca.v42i2.812>.

[28] *Ibid,* hal. 122-129.

[29] Magdalena Elendiana, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), 54–60 <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>.

intrinsik cerita, serta menyelenggarakan lokakarya cerpen yang difasilitasi oleh guru atau pustakawan, agar siswa tidak hanya berfokus pada bacaan berkualitas tetapi juga terlatih untuk menganalisis, menafsirkan, dan mengekspresikan tanggapan mereka terhadap karya sastra, yang pada akhirnya dapat membangun fondasi literasi yang kuat bagi mereka.[30]

2. Meningkatkan Keterampilan Literasi.

Salah satu tujuan program library visit yang penting adalah meningkatkan keterampilan literasi, karena literasi merupakan aktivitas individu dalam memahami dan mencari informasi terkait wawasan, bahasa, dan budaya melalui kegiatan membaca, melihat, mendengar, serta menulis. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan literasi.[31]

Contohnya, seperti meningkatkan literasi siswa secara terpadu, yang meliputi kegiatan eksplorasi bahan bacaan dan proyek yang berbasis literasi. Dalam program ini, siswa diperkenalkan dengan koleksi yang relevan dan melakukan diskusi kelompok untuk membahas pemahaman tentang bacaan mereka. Selain itu, melakukan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[30] Ady Baehaky Latief, 'Pengaruh Minat Baca Cerpen Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen', *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5.1 (2021), 72 <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v5i1.6495>.

[31] *Ibid*, hal. 57.

kegiatan sesi membaca bersama yang diakhiri dengan tanya jawab, agar dapat meningkatkan keterampilan literasi mereka.[32]

3. Menciptakan Suasana Baru.

Menciptakan suasana baru merupakan upaya untuk menghadirkan lingkungan yang segar, nyaman, dan menarik, sehingga mampu memberikan pengalaman yang baik bagi individu. Suasana adalah suatu usaha dalam merancang lingkungan untuk menciptakan efek emosional tertentu pada individu. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kenyamanan, meningkatkan motivasi, serta mendorong keterlibatan yang lebih tinggi dalam aktivitas tertentu.[33]

Contohnya, seperti melakukan program kunjungan ke perpustakaan untuk mengikuti kegiatan sesi terapi mewarnai yang tidak hanya berfungsi sebagai aktifitas relaksasi tetapi juga dapat menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan dan edukatif, agar dapat meningkatkan minat mereka untuk mengunjungi perpustakaan, serta mengubah persepsi siswa terhadap perpustakaan yang bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai sumber belajar, tetapi juga mendukung kesejahteraan psikologis mereka.[34]

---

[32] Astri Sutisnawati and others, 'Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.4 (2022), 1604–15 <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3326>.

[33] Roobi'atul Adawiyyah, Moch. Munir Rachman, and Edy Sulistiyawan, 'Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Suasana Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Kedai Gubog Kopi', *Journal of Sustainability Business Research*, 3.2 (2022), 78–85 <http://jurnal.umika.ac.id/index.php/almisbah/article/view/239>.

[34] Pipit Koekoeh Hardjito Haryadi and Wijaya Hardiati, 'Strategi Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan Dengan Inovasi Terapi Mewarnai Di Perpustakaan', 5.2 (2021), 167–86 <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4861>.

4. Keterlibatan dalam Aktivitas Kreatif.

Keterlibatan dalam aktivitas kreatif memiliki peran dalam mengembangkan kemampuan berpikir imajinatif. Menurut Evans, dkk dalam tulisan putri, dkk menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru dan berguna. Tujuannya adalah untuk memberikan rasa kepuasan yang dapat memengaruhi perkembangan sosial dan emosional.[35]

Contohnya, seperti meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas kreatif melalui implementasi berbagai inisiatif, seperti lomba menulis cerpen dan bercerita secara rutin, pembuatan karya daur ulang, seperti guci dari koran, serta penyediaan pojok baca. Kegiatan ini dapat menciptakan pengalaman literasi yang partisipatif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk aktif berkunjung serta berkontribusi dalam pengembangan perpustakaan sebagai ruang kreatif yang relevan dan inspiratif.[36]

5. Mendorong Kolaborasi.

Mendorong kolaborasi pada dasarnya berarti membangun kerja sama yang saling mendukung antara berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Kolaborasi adalah kegiatan dimana terjadi kerjasama

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[35] Umi Laili Nararrya Putri, Abdul Muhid, and Niken Titi Pratitis, 'Systematic Literature Review: Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Mind Mapping Dengan Menggunakan Artificial Intellingence', 10 (2025) <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21627>.

[36] Kartika Puspita Sari and Anis Masruri, 'Peran Kreativitas Pustakawan Dalam Pelayanan Perpustakaan Smpn 3 Banguntapan Untuk Menginspirasi Minat Baca Siswa', *Jurnal Pustaka Budaya*, 11.1 (2024), 17–22 <https://doi.org/10.31849/pb.v11i1.16535>.

antara berbagai pihak dalam mewujudkan tujuannya, baik pihak dari internalnya maupun eksternalnya. Tujuannya adalah untuk menciptakan sinergi yang bagus, sehingga dapat meningkatkan kualitas, dan memperkuat hubungan antara individu maupun Lembaga.[37]

Contohnya, seperti mendorong kolaborasi yang strategis antara perpustakaan dan lembaga eksternal, seperti perusahaan atau swasta dalam menciptakan program literasi yang inovatif dan berdampak melalui implementasi kegiatan bersama, seperti storytelling yang interaktif, kompetisi kreatif, eksperimen sains tematik, serta penyediaan reading corner yang dirancang bersama, agar tidak hanya memperluas jangkauan dan sumber daya perpustakaan tetatpi juga menciptakan sinergi yang berkelanjutan untuk meningkatkan literasi dengan pendekatan yang lebih beragam dan menarik.[38]

3. Manfaat Library Visit.

Menurut Mahesa, dkk manfaat program library visit adalah dapat memberikan pengalaman belajar sambil berwisata yang menyenangkan, meningkatkan literasi informasi, meningkatkan pemahaman tentang layanan perpustakaan, serta peningkatan wawasan

[37] Abdul Kholil, 'Kolaborasi Peran Serta Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring', *Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), 88–102 <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.191>.

[38] Rhoni Rodin, Heri Junaidi, and Adzkiyah Mubarokah, 'Publication Library and Information Science MENGHADAPI ERA MILLENIAL Publication Library and Information Science', 8.2 (2024), 95–122 <https://doi.org/http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS KERJASAMA>.

dan kapasitas pustskawan dalam pengelolaan perpustakaan.[39] Sedangkan menurut Nurkhikmah, menjelaskan bahwa manfaat program library visit sebagai berikut:[40]

1. Pengalaman Positif.

Pengalaman positif pada dasarnya dapat dipahami sebagai serangkaian kejadian yang dialami seseorang yang memberikan kesan baik, pelajaran berharga, serta mendorong sikap yang lebih adaptif dalam kehidupan. Pengalaman merupakan kejadian yang melekat dan saling berkaitan satu sama lain dengan kehidupan. Pengalaman dapat dijadikan sebagai suatu pembelajaran oleh manusia untuk dijadikan bekal kehidupannya. Tujuannya adalah untuk memberikan bekal pengetahuan, membentuk pola pikir yang lebih baik, serta menumbuhkan kemampuan adaptasi yang dapat digunakan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.[41]

Contohnya, seperti mengadakan program storytelling yang melibatkan siswa dalam mendengarkan dan menceritakan kembali cerita, serta lomba membaca yang digelar secara berkala untuk memotivasi siswa. Dengan kegiatan yang interaktif ini, perpustakaan berfungsi sebagai pusat literasi yang tidak hanya meningkatkan minat

[39] Lutfi Putra Mahesa and Hadijah, 'Pelaksanaan Library Tour UPT. STIT Hidayatullah Batam Di UPT. Perpustakaan Muhammad Sani Batam', *Sigma: Jurnal Sinergi Mengabdi*, 1.2 (2024), 96–101 <https://doi.org/https://doi.org/10.61456/jurnalsigma.v1i2.149>.

[40] *Ibid*, hal. 121-129.

[41] Agung Prasetya and Dasrun Hidayat, 'Pengalaman Pekerja Informal Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kota Bandung', *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 2.2 (2020), 16–32 <https://doi.org/10.31599/komaskam.v2i2.3221>.

baca siswa, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.[42]

2. Membangun Hubungan Positif dengan Buku.

Membangun hubungan positif dengan buku dapat dipahami sebagai upaya menanamkan rasa senang dan kebiasaan membaca. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting, karena dengan membaca seseorang mampu menerima informasi-informasi yang dapat membuat diri lebih terbuka terhadap dunia. Tujuannya adalah agar membaca tidak hanya menjadi aktivitas akademik, tetapi juga menjadi bagian dari kebiasaan hidup yang bermanfaat untuk pengembangan bahasa, kognitif, serta sikap positif terhadap belajar.[43]

Contohnya, seperti menciptakan suasana non formal yang menyenangkan di perpustakaan mini taman bermain, dimana mereka dapat mengakses buku-buku yang menarik sesuai usia mereka, dapat berinteraksi dengan teman sebaya, serta dibimbing oleh pustakawan atau pendamping untuk membaca bersama, berdiskusi, serta mengeksplorasi cerita, agar kegiatan membaca tidak lagi dipandang sebagai kewajiban akademis, tetapi juga sebagai pengalaman yang

[42] Very Sapan, Dina Gasong, and Irna Fitriana, 'Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dan Kunjungan Perpustakaan Untuk Peningkatkan Minat Membaca', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.3 (2024), 11521–35 <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32690>.

[43] Ani Kurniawati and Basuki Basuki, 'Membangun Hubungan Yang Baik Antara Guru Dan Siswa', *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, 7.2 (2023), 98–105 <https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i2.812>.

dapat merangsang minat baca, imajinasi, empati, serta kecerdasasan sosial.[44]

3. Meningkatkan Motivasi.

Meningkatkan motivasi suatu upaya untuk menumbuhkan dorongan dari dalam diri seserorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri untuk bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Tujuannya adalah agar individu memiliki semangat, arah, serta ketekunan dalam melakukan sesuatu.[45]

Contohnya, seperti menciptakan lingkungan yang kondusif, ruang tertata rapi, nyamanm dan bebas dari kebisingan dapat memungkinkan siswa untuk fokus dan merasa betah di perpustakaan. Selain itu, koleksi buku yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat memicu rasa ingin tahu dan dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugasnya, serta dukungan aktif dari guru yang memberikan tugas berbasis perpustakaan dan motivasi terus-menerus, sehingga terbentuknya kebiasaan belajar mandiri siswa di perpustakaan.[46]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[44] Tutik Setianingsih, Yuniar Ponco Prananto, and Siti Mutrofin, 'Pentingnya Membangun Perpustakaan Mini, Buku, Dan Aktivitas Membaca Di Taman Bermain', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.2 (2024), 1715–24 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6580>.

[45] Rabukit Damanik, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa', *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9.1 (2020), 51–55 <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.252>.

[46] Katarina Hangin, 'Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 LOng Bagun Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur', 10.3 (2025), 2921–31 <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i3.55947>.

4. Mengembangkan Kreativitas.

Mengembangkan kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan suatu komposisi, produk atau ide baru. Selain itu, kreativitas juga mencerminkan perbedaan pola berpikir yaitu kemampuan memberikan berbagai macam alternatif jawaban. Tujuannya adalah agar mampu berpikir fleksibel, orisional, serta penjabaran dalam menemukan solusi.[47]

Contohnya, seperti siswa menggunakan sumber daya perpustakaan untuk riset mandiri dalam proyek Project Based Learning (PjBL) tentang kewarganegaraan, seperti mencari solusi kreatif untuk masalah sampah di lingkungannya, akses ke koleksi yang beragam dapat memicu mereka untuk menghasilkan ide-ide baru. Sementara proses mengeksplorasi berbagai sumber informasi, berdiskusi dengan teman, dan menyajikan hasil proyek secraa mandiri di ruang perpustakaan yang kondusif secara langsung dapat melatih kemampuan berpikir yang bervariasi, memecahkan masalah secara inovatif, serta dapat menuangkan gagasan dalam bentuk karya yang nyata.[48]

[47] Wahyu Saputra, 'Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Smk Yadika Bandar Lampung', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1.2 (2020), 13–16 <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.443>.

[48] M. Hulkin and others, 'Mengembangkan Kreativitas Dan Keterampilan Siswa Kewarganegaraan Melalui Pendekatan Project Based Learning', *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 07.April (2024), 62–70 <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v7i1.14382>.

C. Minat Kunjung

1. Pengertian Minat Kunjung

Menurut Endah dalam setiawan, dkk minat kunjung adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat dikembangkan untuk mendatangi sebuah objek atau tempat.[49] Sementara menurut Hastoro, dkk dalam Putri, dkk menjelaskan bahwa minat kunjung adalah kondisi atau dorongan yang mendorong seseorang untuk ingin mengunjungi suatu lokasi.[50] Selain itu, menurut Maharani, minat kunjung adalah suatu kecenderungan individu terhadap suatu objek, hal, atau produk yang ditunjukkan melalui ketertarikan untuk memanfaatkannya, agar memperoleh manfaat terntenu.[51]

Minat kunjung dapat didefinisikan sebagai keinginan atau hasrat seseorang untuk mengunjungi suatu tempat.[52] Menurut Darmono yang dikutip oleh Iztihana dan Arfa menyatakan minat kunjung ini ditunjukkan melalui keinginan yang kuat untuk memanfaatkan koleksi

---

[49] Bagus Setiawan and Mecca Arfa, 'Efektifitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7.1 (2019), 231–40 <https://doi.org/https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22834>.

[50] Delia Fitri Wijayanti Putri and Ana Irhandayaningsih, 'Pengelolaan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Demak', *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 9.1 (2025), 47–64 <https://doi.org/10.14710/anuva.9.1.47-64>.

[51] Alfina Maharani, 'Faktor Pendorong Minat Kunjungan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Nasional', *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6.2 (2022), 179 <https://doi.org/10.17977/um008v6i22022p179-190>.

[52] Erikson Sihombing, Wan Suryani, and Ihsan Effendi, 'Pengaruh Promosi Dan Citra Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5.3 (2025), 635–37 <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.18993>.

yang ada, yang berkaitan langsung dengan minat baca dan keterampilan membaca.[53]

Dari pemaparan definisi minat kunjung diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat kunjung adalah sebuah kecenderungan atau keinginan psikologis yang kuat dari dalam diri individu berupa keinginan dan kemauan untuk mendatangi suatu tempat, yang dipicu dengan adanya rangsangan atau daya tarik dari luar, serta didorong oleh motivasi untuk memperoleh manfaat tertentu

2. Tujuan Minat Kunjung

Tujuan minat kunjung secara umum mencakup kesenangan dalam menikmati pengalaman, memperoleh ilmu pengetahuan baru, berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitar, serta menjadi tempat untuk rekreaksi.[54] Sedangkan Darmono menjelaskan ada beberapa tujuan dari minat kunjung yang dikutip oleh Iztihana dan Arfa, yaitu:[55]

1. Kesenangan.

Seseorang akan datang ke perpustakaan untuk menikmati koleksi yang mereka sukai. Senang dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang merasakan kepuasan dan ketenangan dalam dirinya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[53] Affa Iztihana and Mecca Arfa, 'Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9.1 (2020), 93–103 <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29974>.

[54] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Universitas Medan Area, 'Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI) Pengaruh Promosi Media Sosial Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape The Influence of Social Media Promotion and Tourist Attraction on Interest I', 6.April (2025), 10–17 <https://doi.org/10.31289/jimbi.v6i1.5730>.

[55] *Ibid*, hal. 93-102.

Senang adalah perasaan atau emosi yang bersifat positif, yang muncul karena adanya rangsangan dari dalam diri maupun luar diri seseorang. Tujuannya adalah untuk memberikan dorongan motivasi dari dalam diri individu sehingga mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik.[56]

Contohnya, seperti perpustakaan menyediakan program untuk meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan dengan melakukan program storytelling dan lomba membaca. Dengan adanya kegiatan tersebut, dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan positif, sehingga dapat meningkatkan kesenangan siswa dalam membaca dan berinteraksi dengan bahan bacaan.[57]

2. Memperoleh Pengetahuan Baru.

Perpustakaan juga salah satu sumber informasi yang kaya, di mana pengunjung dapat menemukan berbagai pengetahuan baru yang relevan dengan kebutuhan mereka. Pengetahuan baru merupakan hasil dari proses mencari tahu dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Tujuannya adalah untuk memahami hakikat pengetahuan, sumber, ciri-ciri dan jenis-jenisnya, serta memperluas wawsan.[58]

---

[56] Anggun Vrismaya and Linda Primana, 'Kontribusi Enjoyment (Rasa Senang) Dan Pride (Rasa Bangga) Selama Belajar Di Kelas Terhadap Self-Esteem Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama', *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12.01 (2021), 1–19 <https://doi.org/10.51353/inquiry.v12i01.360>.

[57] Doni Irawan Saragih and others, 'Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Peserta Didik Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Baca', 2025, 11789–97 <https://doi.org/https://jicnusantara.com/index.php/jiic>.

[58] Muannif Ridwan, Ahmad Syukri, and B Badarussyamsi, 'Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya', *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4.1 (2021), 31 <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>.

Contohnya, seperti perpustakaan mengadakan program membaca lima belas menit sebelum pelajaran dimulai dengan cara perpustakaan berjalan dengan membawa buku-buku langsung ke kelas, agar memudahkan siswa mengakses informasi dan bahan bacaan yang relevan dengan minat mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru dari buku, tetapi juga terlibat dalam diskusi dan interaksi yang dapat meningkatkan pemahaman mereka dan pengetahuan mereka.[59]

3. Menyelesaikan Tugas atau Pekerjaan.

Banyak pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk menggunakan fasilitas yang ada dalam rangka menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang bersifat akademik. Dengan memanfaatkan koleksi buku dan sumber daya lainnya, mereka dapat lebih mudah menyelesaikan tugas yang dihadapi.[60] Contohnya, seperti perpustakaan menyediakan program mengajarkan siswa memanfaatkan fasilitas perpustakaan, seperti mengajarkan mereka mengenai cara mencari referensi yang sesuai untuk tugas mereka, serta cara memanfaatkan semua fasilitas yang ada di perpustakaan. Dengan kegiatan seperti ini, maka akan memberikan mereka akses langsung ke berbagai jenis bahan bacaan

[59] amelia putri vinda and Elva Rahmah, 'Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa', *Jurnal Pendidikan Digital Dan Inovasi Berkelanjutan*, 09.04 (2025), 40–55 <https://doi.org/https://journal.fexaria.com/j/index.php/jpdib>.

[60] Bajongga Silaban and Januaris Pane, 'Pengelolaan Perpustakaan Yang Baik Mendukung Proses Pembelajaran Yang Efektif Dan Efesien', *J-Abadi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.9 (2022), 2455–74 <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i9.1288>.

yang diperlukan, sehingga dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dengan lebih baik.[61]

3. Manfaat Minat Kunjung

Menurut Sirait Sirait manfaat minat kunjung mencakup kesenangan dalam menikmati pengalaman yang menyenangkan dan unik, memperoleh ilmu pengetahuan baru dengan nemambah wawasan, berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitar, serta relaksasi dengan menghabiskan waktu untuk bersantai.[62] Sedangkan dalam Inabah menjelaskan manfaat minat kunjung sebagai berikut:[63]

1. Meningkatkan Minat Kunjung.

Meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan yang tinggi akan mendorong lebih banyak pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia. Minat kunjung pemustaka dapat diartikan sebagai ketertarikan atau dorongan pemustaka untuk datang ke perpustakaan, yang muncul dari rasa ketertarikan pada perpustakaan tersebut. Tujuannya adalah agar pemustaka merasa tertarik dan ingin berkunjung kembali, sehingga pemanfaatan perpustakaan menjadi optimal dan mendukung proses

[61] S Dahlya and others, 'Peran Mata Pelajaran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMP Swasta YPI Nurul Hadina', *Hukum Inovatif: Jurnal …*, 2.1 (2025) <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/humif.v2i1.1153>.

[62] *Ibid*, hal. 118.

[63] Husnatun Inabah, 'Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan "Puspa Cendekia" SD Negeri Pakis 1', *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11.1 (2020), 9–14 <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art2>.

belajar, literasi, serta pengembangan wawasan.[64] Contohnya, seperti siswa dan guru aktif memanfaatkan berbagai fasilitas perpustakaan seperti ruang baca yang nyaman dan koleksi buku yang lengkap, sehingga siswa sering datang untuk mengerjakan tugas kelompok, yang mendorong diskusi dan kolaborasi.[65]

2. Umpan Balik.

Umpan balik merupakan umpan balik yang diberikan oleh pelanggan/pengguna mengenai pengalaman mereka terhadap produk atau layanan yang diterima. Umpan balik adalah salah satu komponen penting, karena membantu dalam memahami kebutuhan pengguna dan mengevaluasi, serta meningkatkan kualitas dari suatu produk atau layanan. Tujuannya adalah untuk membantu dalam memahami kebutuhan pelanggan atau pengguna, mengevaluasi dan meningkatkan kualiatas, serta menyediakan data objektif untuk penilaian kerja.[66]

Contohnya, seperti mengadakan program meningkatkan layanan dan koleksi perpustakaan, dengan menyediakan kotak saran yang ditempatkan di mading sekolah. Siswa didorong untuk memberikan kritik dan saran mengenai koleksi buku, serta layanan yang mereka terima dari perpustakaan. Dengan kegiatan ini, maka perpustakaan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[64] Lutfiah, 'Upaya Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka Melalui Pendidikan Pemakai Sebagai Media Promosi Perpustakaan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 11.2 (2022), 56–63 <https://doi.org/https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/40247>.

[65] *Ibid*, hal. 11-13.

[66] Ferdiansyah Fikri Firnanda and others, 'Pengembangan Sistem Evaluasi Kinerja Customer Service Berbasis Feedback Pelanggan Pada Usaha: Studi Kasus Perusahaan Jasa Self Photo Studio Di Surabaya', *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1.2 (2025), 450–58 <https://doi.org/doi.org/10.63822/dn8bhn51>.

dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan dapat mengembangkan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.[67]

3. Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan.

Pemanfaatan fasilitas perpustakaan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat mempermudah dan memperlancar berbagai aktivitas di perpustakaan. Fasilitas dapat mencakup koleksi buku yang lengkap dan beragam, perabotan serta perlengkapan yang memadai, hingga ruangan yang nyaman untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi pemustaka. Tujuannya adalah agar perpustakaan dapat menyediakan sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta memenuhi kebutuhan pemustaka.[68]

Contohnya, seperti perpustakaan melakukan penataan fisik perpustakaan yang memenuhi prinsip ergomoni, seperti meliputi tata letak lokasi perpustakaan yang mudah dijangkau oleh siswa, pencahayaan yang terang, ventilasi udara yang memadai, serta penyediaan saran dan prasarana yang memadai.[69]

---

[67] Beny Sintasari and Fira Albaina, 'Implementasi Manajemen Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa', *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2.2 (2024), 109–19 <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i2.1793>.

[68] Risma Niswaty and others, 'Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa', *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8.1 (2020), 71–78 <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>.

[69] Ni Komang Juni Rahayu, 'Analisis Penataan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Sekolah Negeri 1 Demulih', *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2.6 (2024), 199–206 <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i6.1171>.

4. Pengembangan Koleksi Perpustakaan.

Pengembangan koleksi perpustakaan dapat dipahami sebagai proses yang terstruktur yang bermanfaat untuk melayani aktivitas penelitian, pengajaran, rekreaksi, serta kebutuhan lainnya. Kesesuaian koleksi berarti bahan pustaka yang tersedia harus relevan, mutakhir, dan mencakupi kebutuhan informasi permustaka. Tujuannya adalah untuk menambah jumlah dan mutu koleksi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung pencapaian tujuan suatu perpustakaan.[70]

Contohnya, seperti mengadakan kegiatan pengembangan koleksi untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menyediakan berbagai jenis buku yang menarik dan relevan, termasuk buku fiksi, non fiksi, serta buku lainnya. Siswa dilibatkan dalam proses pemilihan buku dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyarankan koleksi yang mereka inginkan. Hal ini tidak hanya untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap perpustakaan, tetapi juga untuk mendorong mereka agar lebih sering berkunjung ke perpustakaan. Dengan melakukan kegiatan tersebut, maka siswa dapat merasa puas dengan koleksi yang ada dan mengalami peningkatan minat baca, serta peningkatan frekuensi kunjungan ke perpustakaan, yang dapat menciptakan budaya literasi yang lebih kuat di sekolah.[71]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[70] Ari Suryadi, 'Proses Dan Tahapan Pengembangan Koleksi (Collections Development) Perpustakaan', *Al-Kuttab*, 4.1 (2022), 53–61 <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v4i1.5359>.

[71] *Ibid*, hal. 51-54.

5. Sumber Informasi.

Perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang dapat mencerdaskan kehidupan pengguna. Literasi informasi dijelaskan sebagai kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Mendukung gerakan literasi informasi berarti memberikan upaya nyata agar memiliki keterampilan mengakses, dan memahami informasi.[72]

Contohnya, seperti perpustakaan menyediakan beragam sumber belajar, baik buku fiksi, non fiksi, maupun bahan pustaka lainnya, yang dapat diakses oleh siswa untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat mengakses terhadap sumber informasi yang memadai, sehingga siswa dapat memperluas wawasan, menyelesaikan tugas, serta dapat mengembangkan kemandirian dalam belajar.[73]

D. Indikator Dampak Program Library visit dalam Meningkatkan Minat Kunjung

Menurut Wulandari, dkk, menjelaskan bahwa indikator dampak program library visit terhadap minta kunjung secara umum mencakup ketersedian koleksi yang relevan dengan kebutuhan, program literasi,

[72] Erna Wulan Sari and others, 'Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital Terhadap Minat Baca Dan Literasi', *Journal of Education Research*, 5.3 (2024), 2515–22 <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1052>.

[73] *Ibid*, hal. 112-129.

penyediaan permainan yang edukatif dan kreatif, kenyamanan fasilitas yang mendukung pemustaka untuk betah di perpustakaan, serta adanya unsur pemenuhan akademik pemustaka melalui koleksi dan layanan yang sesuai.[74] Namun, dalam Hermanto menjelaskan indikator dampak program library visit dalam Meningkatkan minat kunjung sebagai berikut:[75]

1. Pengenalan Perpustakaan.

Pengenalan perpustakaan adalah salah satu bentuk layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk membantu pemustaka dalam memahami berbagai sarana, prasarana, koleksi, serta layanan yang ada. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemustaka dalam menelusuri dan memperoleh informasi yang dibutuhkan, agar mereka dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia secara maksimal.[76] Contohnya, seperti perpustakaan melakukan tahap pengenalan perpustakaan kepada siswa, dengan memperkenalkan fasilitas utama perpustakaan, koleksi buku, serta aturan dan layanan yang ada di perpustakaan, sehingga siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi, serta dapat meningkatkan kunjungan mereka ke perpustakaan.[77]

---

[74] Yayu Wulandari and others, 'The Role of Educational Games in Promoting Students' Visit at Sony Sugema Library', *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 21.1 (2025), 221–35 <https://doi.org/10.22146/bip.v21i1.18483>.

[75] *Ibid*, hal. 1031-1035.

[76] Cantika Fitria Putri Fardi and others, 'Perkembangan Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4.2 (2024), 60–72 <https://doi.org/10.24821/jap.v4i2.9610>.

[77] Hikmatu Ruwaida Adi Alpian, 'Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar', 43.4 (2022), 281–86 <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2363 Copyright>.

2. Memberikan Wawasan dan Pengetahuan Baru.

Memberikan wawasan didefinisikan sebagai upaya untuk memberikan pandangan atau cara pandang mengenai diri dan dan lingkungan.[78] Sedangkan pengetahuan baru merupakan informasi atau ilmu yang muncul sebagai hasil dari perkembangan zaman. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir, serta menjadi dasar untuk memperoleh informasi baru yang logis melalui suatu proses atau siklus tertentu.[79]

Contohnya, seperti perpustakaan memperkenalkan siswa pada sumber informasi yang beragam agar mereka memperoleh pengetahuan yang lebih luas, agar dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, memperkaya pemahaman, serta menjadi bekal literasi yang lebih komprehensif. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran yang membuka wawasan baru bagi mereka.[80]

3. Pengalaman Langsung.

Pengalaman langsung merupakan kegiatan nyata yang melibatkan benda-benda dan situasi yang nyata. Tujuannya adalah

---

[78] Fierly Sabila and others, 'Implementasi Wawasan Nusantara Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Di Indonesia', *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) EISSN*, 2.11 (2024), 968–72 <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>.

[79] Nurul Liza Nasution and others, 'Pengertian, Tujuan, Dan Objek Kajian Sains', *Jurnal Program Studi PGMI*, 11.1 (2024), 333–44 <https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2241>.

[80] Dian Hidayah, Widodo, and Enung Hasanah, 'Optimalisasi Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Siswa', *Academy of Education Journal*, 15.2 (2024), 1504–14 <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2512>.

untuk membangun pemahaman melalui interaksi langsung dengan lingkungan.[81] Contohnya, seperti perpustakaan melakukan kegiatan read aloud berbantuan flash card. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui penggunaan flashcard yang menarik dan interaksi membaca nyaring bersama-sama, sehingga siswa dapat menjadi lebih antusias, aktif, dan percaya diri dalam membaca, serta menunjukkan peningkatan keterampilan literasi secara nyata. Pengalaman langsung ini tidak hanya membuat proses belajar yang lebih menyenangkan, tetapi juga untuk membangun kesan yang positif terhadap kegiatan literasi yang pada akhirnya untuk mendorong minat kunjung mereka ke perpustakaan sebagai ruang belajar yang aktif.[82]

4. Penguatan Motivasi.

Penguatan motivasi dapat didefinisikan sebagai upaya untuk membangun dan meningkatkan dorongan dari dalam diri yang memberikan energi dan arah pada tindakan seseorang. Tujuannya adalah untuk menciptakan dorongan yang dapat membuat seseorang mampu melakukan sesuatu secara maksimal.[83] Contohnya, seperti

[81] Satriastuti Salsabella, Warananingtyas Palupi, and Vera Sholeha, 'Penerapan Model Experiential Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini', *Early Childhood Education and Development Journal*, 5.3 (2023), 200–211 <https://jurnal.uns.ac.id/ecedj/article/view/102331/50155>.

[82] Siti Mufidah, Supriyono Supriyono, and Sri Rahayuningsih, 'Metode Read Aloud Berbantuan Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6.3 (2024), 389–96 <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i3.1859>.

[83] Muhammad Adi Yusuf, Article History, and Kata Kunci, 'Motivasi Dalam Organisasi: Pengertian, Proses, Teori, Penerapan, Dan Hubungannya Dengan Kinerja', 1.1 (2025), 1–11 <https://doi.org/https://jurnal.elakhyarpustaka.id/index.php/islahtarbawi Islah>.

perpustakaan mengadakan program baca rutin yang dapat memberikan tantangan kepada siswa untuk membaca buku dalam periode tertentu, disertai penghargaan bagi mereka yang mencapai target, sehingga dapat membangun kebiasaan mereka untuk membaca dan meningkatkan rasa pencapaian.[84]

5. Integrasi dengan Kegiatan Menarik.

Integrasi dengan kegiatan menarik dapat dipahami sebagai upaya yang strategis untuk menciptakan aktivitas- aktivitas yang dapat memicu minat, keterlibatan, serta perasaan senang. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, bermakna, dan nyaman.[85] Contohnya, seperti perpustakaan mengadakan sesi mendongeng interaktif yang melibatkan anak-anak dalam bercerita dan berpartisipasi aktif. Selain itu, mengadakan program workshop kreatif seperti menulis cerita atau menggambar karakter dari buku, yang dapat menarik perhatian anak dan mendorong mereka untuk lebih sering berkunjung ke perpustakaan.[86]

6. Pengembangan Budaya Literasi.

Pengembangan budaya literasi merupakan upaya untuk menumbuhkan dan membiasakan seperti kegiatan membaca, menulis,

[84] Dyah Ayu Fitriani and Zulfikri Barabas, 'Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Motivasi Pembaca Di Sekolah Dasar Negeri Gayam 1', *Jurnal Basicedu*, 7.3 (2023), 1660–66 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5703>.

[85] Muhamad Takiuddin, 'Kegiatan Belajar Yang Menyenangkan Sudut Pandang Psikologi Positif', *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 7.2 (2023), 27–33 <https://doi.org/10.29408/jkp.v7i2.24749>.

[86] *Ibid*, hal. 66-68.

berbicara, serta menyimak. Tujuannya adalah untuk memperluas wawasan, meningkatkan kreativitas, serta dapat menciptakan kebiasaan literasi yang berkelanjutan.[87] Contohnya, seperti perpustakaan mengadakan kegiatan mendongeng yang mengangkat cerita rakyat atau fabel, yang dapat memperkenalkan siswa pada dunia literasi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.[88]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[87] Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati and Syarah Veniaty Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, 'Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Journal of Student Research*, 1.1 (2023), 129–40 <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>.

[88] Haza Efrinandes and Fitri Handayani, 'Peran Perpustakaan Kota Sungai Penuh Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Desa', 34.1 (2025), 72–83 <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mi.v34i1.20758>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis analisis dengan pendekatan kualitatif. Menurut Walidin, dkk dalam Fadli menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk memahami fenomena sosial atau manusia dengan memberikan gambaran yang menyeluruh dan kompleks.[89] Sedangkan menurut Basrowi, dkk dalam Ultavia, dkk menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengidentifikasi subjek penelitian sekaligus merasakan pengalaman yang dialami oleh subjek dalam kehidupan sehari-hari.[90]

Menurut Creswell dalam Safaruddin, dkk menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengandalkan perspektif partisipan atau informan. Dalam prosesnya, peneliti mengajukan pertanyaan yang luas, mengumpulkan data yang sebagian besar berupa kata-kata atau teks dari peserta, lalu menganalisis serta mendeskripsikan data tersebut untuk menemukan tema-tema yang relevan.[91]

---

[89] Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.1 (2021), 33–54 <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.>.

[90] Fildza Malahati and others, 'Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11.2 (2023), 341–48 <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>.

[91] Rizal Safrudin and others, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 1–15 <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Waruwu dalam tulisannya menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu strategi penelitian yang di dalamnya peneliti mengeksplorasi peristiwa dan fenomena dalam kehidupan.[92] Pendekatan deskriptif diperlukan untuk menjawab rumusan masalah di dalam skripsi ini, mengenai bagaimana program library visit memberi dampak bagi minat kunjung siswa ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, serta apa saja kendala yang dihadapi pustakawan selama pelaksanaan program tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief No. 23, Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Jangka waktu penelitian ini dilakukan selama sebulan, terhitung mulai tanggal 14 Januari 2026 hingga 14 Februari 2026.

Peneliti memilih lokasi ini disebabkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan salah satu perpustakaan yang sudah menerapkan program library visit sejak tahun 2019 dan telah diikuti oleh beberapa sekolah yang ada di daerah Banda Aceh dan Aceh Besar.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[92] Raihan Rendy Rustama Agus, Rohma Nurul, Natasya Putri Frilly, 'Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Peneltian Kualitatif Pendekatan Deskriptif', *Cendekia Pendidikan*, 5.5 (2023), 10–20 <https://doi.org/doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>.

C. Fokus Penelitian

Menurut Sugiono dalam Hasibuan menjelaskan bahwa fokus penelitian adalah serangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok dari pembahasan dalam suatu topik penelitian. Dengan adanya fokus penelitian, maka memiliki harapan agar penelitian memiliki fokus yang tepat, supaya dapat mengumpulkan data dan melakukan analisis data sesuai tujuan analisis.[93]

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis dampak program library visit yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana program library visit memberikan dampak bagi minat kunjung siswa Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi pustakawan dalam menjalankan program library visit tersebut. Dengan demikian, fokus penelitian ini diharapkan memperoleh hasil yang dapat memberikan gambaran yang lebih terarah dan mendalam sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber informasi dalam rangka menjawab permasalahan

[93] Maimunah Permata Hati Hasibuan, Risnita, and M. Syahran Jailani, 'Perumusan Masalah Ilmiah Variabel Dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2023), 23–35 <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19>.

penelitian. Informasi yang didapatkan melalui berbagai bentuk interaksi, baik wawancara, survei, ataupun diskusi kelompok terfokus yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[94]

Penentuan subjek dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling. Menurut Sugiyono dalam Suriani menjelaskan bahwa purposive sampling merupakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.[95] Alasan peneliti menggunakan purposive sampling, karena tidak semua pihak memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga sampel hanya diambil dari pihak-pihak tertentu yang dianggap paling mengetahui, terlibat dalam pelaksanaan, serta memiliki pengalaman nyata dalam pelaksanaan kegiatan program library visit. Melalui pendekatan ini, data yang dikumpulkan dapat menjadi lebih akurat dan mampu menjawab permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar yang mengikuti program library visit serta pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang turut melaksanakan program tersebut. Siswa Sekolah Dasar dipilih sebagai subjek karena merupakan sasaran utama dari pelaksanaan program library visit. Keterlibatan siswa pada pada pelaksanaan program library visit pada jenjang pendikan

---

[94] Yulie Echa Savitri and Maulana Rezi Ramadhana, 'Pola Komunikasi Keluarga Dalam Penerapan Fungsi Keluarga Pada Anak Pelaku Tindak Aborsi Di Jakarta Pusat', *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.2 (2020), 67–79 <https://doi.org/10.23969/linimasa.v3i2.2776>.

[95] Nidia Suriani, Risnita, M.Syahran Jailani, 'Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan', *Journal of Management and Creative Business*, 1 (2023), 24–36 <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.1998>.

dasar dinilai sangat penting, karena mengingat masa ini merupakan masa penting untuk membangun pondasi literasi serta menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini. Dengan menjadikan mereka sebagai data primer, maka peneliti dapat menggali respons, antusias, serta dampak langsung dari pengalaman berkunjung terhadap keinginan mereka untuk berkunjung kembali ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pada masa mendatang. Sedangkan pustakawan dipilih karena berperan sebagai pelaksana dan penanggung jawab program tersebut, serta dianggap memahami secara teknis pelaksanaan program termasuk berbagai kendala yang di hadapi di lapangan. Secara teknis sejauh ini telah terdapat 7.850 siswa Sekolah Dasar dari 430 sekolah berbeda yang telah berpartisipasi dalam program library visit tersebut. Wawancara dilakukan dengan 8 siswa Sekolah Dasar dari 4 sekolah yang berbeda, serta 2 pustakawan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebagai pelaksana program yang memahami kendala di lapangan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat perhatian untuk dikaji secara mendalam, untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang dirumuskan.[96] Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah program library visit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, khususnya yang berkaitan dengan dampak terhadap peningkatan minat

[96] Kiki Sapmala Marbun, Hasian Romadon Tanjung, and Anni Rahima, 'Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah', *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia BASASASINDO*, 1.2 (2022), 53–65 <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/basasasindo/article/view/276>.

kunjung siswa Sekolah Dasar, serta kendala yang dihadapi oleh pustakawan dalam pelaksanaannya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merujuk pada subjek atau lokasi data tersebut diperoleh.[97] Sumber data dalam penelitian merupakan hal yang terpenting, karena sumber data merupakan bahan pertimbangan dalam penentuan metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Sumber data dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui interaksi dengan responden atau informan di lapangan.[98] Pada Penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa Sekolah Dasar yang mengikuti kegiatan library visit. Selain itu, untuk melengkapi data, peneliti juga mewawancarai pustakawan yang bertugas sebagai pelaksana program library visit untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang mereka hadapi dalam menjalankan kegiatan tersebut.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[97] Fadila Ramadona Wijaya and others, 'Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait', *Jurnal Edukatif*, 3.2 (2025), 271–76 <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1567>.

[98] Mohamad Muspawi Undari Sulung, 'MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER', *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5.September (2024), 121–25 <https://doi.org/10.1163/9789004263925_015>.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Menurut Hasan dalam Inadjo, dkk menjelaskan bahwa data sekunder adalah data untuk mendukung informasi primer, serta dapat diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, ataupun dokumen resmi.[99] Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen internal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, laporan kegiatan program library visit, foto kegiatan, dan lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Stewart, dkk dalam Devi, dkk menjelaskan bahwa wawancara adalah proses komunikasi interaktif yang melibatkan dua pihak. Proses ini mencakup pertanyaan dan jawaban.[100] Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan siswa Sekolah Dasar yang mengikuti program library visit, serta pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang bertugas dalam kegiatan ini. Tujuannya untuk menggali informasi terkait dampak program library visit dalam

[99] Inayah Mawaddah Inadjo, Benedicta J Mokalu, and Nicolaas Kandowangko, 'Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa', *Journal Ilmiah Society*, 3.1 (2023), 1–7 <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8077>.

[100] Amitha Shofiani Devi and others, 'Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas', *MASMAN : Master Manajemen*, 2.2 (2024), 66–78 <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>.

Meningkatkan minat kunjung siswa, serta kendala yang dihadapi pustakawan dalam pelaksanaan program tersebut.

2. Observasi

Menurut Arikunto dalam Joesyiana yang dikutip oleh Jayati menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengamati lokasi penelitian secara langsung.[101] Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap pelaksanaan program library visit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, khususnya pada aktivitas siswa Sekolah Dasar saat mengikuti kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Ada, dkk dalam Fatmawati, dkk menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai dokumen tertulis, gambar, atau elektronik yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penlitian kualitatif, teknik ini berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kredibel, mendalam, serta dapat dipertanggung jawabkan.[102]

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan di lapangan terkait pelaksanaan program library viist di Dinas

[101] Siti Sri Jayati, 'Metode Observasi Meningkatkan Kompetensi Menyusun Teks Eksposisi Dan Puisi Bebas Para Siswa Kelas Viii Smp N 1 Kasihan', *Jurnal Skripta*, 8.1 (2022), 77–90 <https://doi.org/10.31316/skripta.v8i1.2570>.

[102] Ela Fatmawati A Id and others, 'Pengumpulan Data Untuk Analisis Praktik Berbahasa Di Kelas', *PEMBAHSI JURNAL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*, 15.2 (2025) <https://doi.org/http://doi.org/ 10.31851/pembahsi.v15i2.17514>.

Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun dokumentasi yang dikumpulkan peneliti meliputi dokumen visual yang berupa foto-foto selama kegiatan berlangsung, laporan kegiatan, serta pemberitaan daring dari Humas Arpus mengenai program library visit.

G. Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Huda, dkk menjelaskan bahwa uji kredibilitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.[103] Untuk memastikan kredibilitas data dalam penelitian 'Dampak Program Library Visit Dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh', peneliti menerapkan teknik triangulasi sebagai metode pengujian keabsahan hasil penelitian, yang didefinisikan sebagai upaya melihat kedalaman dan pemahaman data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.[104] Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, serta studi dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh. Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan memeriksa kembali data yang diperoleh melalui berbagai sumber

[103] Sholikhul Huda, Mochamad Nur Salim, and Bakhrudin All HAbsyi, 'Uji Validitas Dalam Penelitian Kualitatif Sholikhul Huda[1], Mochamad Nur Salim[2], Bakhrudin All Habsyi 3 [1] 23 Universitas Negeri Surabaya', *Ahad: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 01.02 (2025), 112–19 <https://doi.org/https://doi.org/10.64131/ahad.>.

[104] Wiyanda Vera Nurfajriani and others, 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.September (2024), 826–33 <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.

atau informan yang berbeda, lokasi, maupun waktu yang berbeda untuk memperkuat kredibilitas temuan. [105]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terdapat kejanggalan atau perbedaan data antar metode yang digunakan, peneliti akan melakukan verifikasi ulang kepada sumber data yang relevan untuk memastikan ketepatan informasi, sekaligus memperkuat temuan penelitian yang dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Qomaruddin menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu dimulai dari data yang diperoleh di lapangan, kemudian diuraikan pola hubungannya, hingga menghasilkan suatu kesimpulan atau temuan.[106] Tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini ada tiga langkah, yaitu:

1. Redaksi Data

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang muncul dari catatan lapangan selama

[105] Dedi Susanto, Risnita, and M Syahran Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 53–61 <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

[106] Qomaruddin Halimah Sa'diyah, 'Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatiff: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman', *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1.2 (2024), 77–84 <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.

penelitian berlangsung.[107] Tahapan ini berguna untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu dampak program library visit dalam Meningkatkan minat kunjung siswa Sekolah Dasar ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, serta kendala yang dihadapi oleh pustakawan dalam pelaksanaannya. Data yang tidak relevan atau berlebihan disisihkan, agar analisis menjadi jelas dan lebih terarah.

2. Penyajian Data

Menurut Rijali dalam Ule, dkk Menjelaskan bahwa penyajian data adalah proses menggabungkan data yang telah dirancang serta memberikan konteks bagi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[108] Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun dokumentasi yang mendukung, sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan program library visit.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles, dkk dalam Nurdewi menjelaskan bahwa penarikan kesimpulan adalah bagian dari keseluruhan proses konfigurasi. Kesimpulan sementara yang muncul harus terus diverifikasi untuk

[107] Rony Zulfirman, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI MAN 1 MEDAN', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3 (2022), 2721–7795 <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8295>.

[108] Maria Yosefina Ule, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Ratna Widyaningrum, 'Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II', *WIDYA WACANA: JURNAL ILMIAH*, 1, 2023, 1–28 <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/9909>.

menguji kebenarannya.[109] Dalam penelitian ini, kesimpulan yang diambil berkaitan dengan dampak program library visit dalam Meningkatkan minat kunjung siswa Sekolah Dasar ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, serta kendala yang dihadapi pustakawan yang bertugas dalam pelaksanaan program tersebut, dengan selalu dibandingkan kembali terhadap data lapangan agar tetap akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[109] Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding SMART ASN Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh memiliki sejarah yang bermula pada tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara. Pada masa awal berdirinya, lembaga ini hanya menempati sebuah ruangan di kantor Perwakilan Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan koleksi yang terbatas. Seiring perkembangan regulasi, lembaga ini mengalami beberapa kali perubahan status dan nama, hingga menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh pada tahun 1997 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1997.

Pada memasuki era otonomi daerah dan terbitnya Perda Nomor 39 Tahun 2001, lembaga ini berubah menjadi Badan Perpustakaan Provinsi Naggroe Aceh Darusslam. Seiring berjalan waktu dan pasca masa rekonstruksi pasca bencana, berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh dan Qanun Nomor 5 Tahun 2007, Badan Perpustakaan kemudian bergabung dengan Badan Arsip, sehingga berubah menjadi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Setelah melalui beberapa masa pergantian pimpinan, pada tahun 2017 lembaga ini resmi berganti menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

yang membawa semangat baru dalam pengembangan literasi dan pelestarian arsip di Aceh.

Sebagai lembaga tingkat provinsi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh memegang peran yang sangat penting dalam rujukan informasi serta pelayanannya. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dianggap harus menerapkan standar pelayanan publik yang optimal. Untuk menjalankan fungsi pelayanan dan koordinasi yang optimal, saat ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menjalankan operasionalnya yang bertempat di Jalan Teuku Nyak Arief No 2, Lamnyong, Kota Banda Aceh.

2. Visi dan Misi

   a. Visi

      Adapun visi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah "Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil, dan melayani".

   b. Misi

      Adapun misi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah:

      1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akunbilitas kinerja pemerintah Aceh.
      2. Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Menggali, menyelamatkan, melestarikan dan memanfaatkan khasanah budaya Aceh dan nilai-nilai dinul Islam.
4. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme apparatus kearsipan dan perpustakaan.
5. Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca.
6. Masyarakat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pembangunan SDM.
7. Membina kerja sama kearsipan dan perpustakaan didalam dan luar negri.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

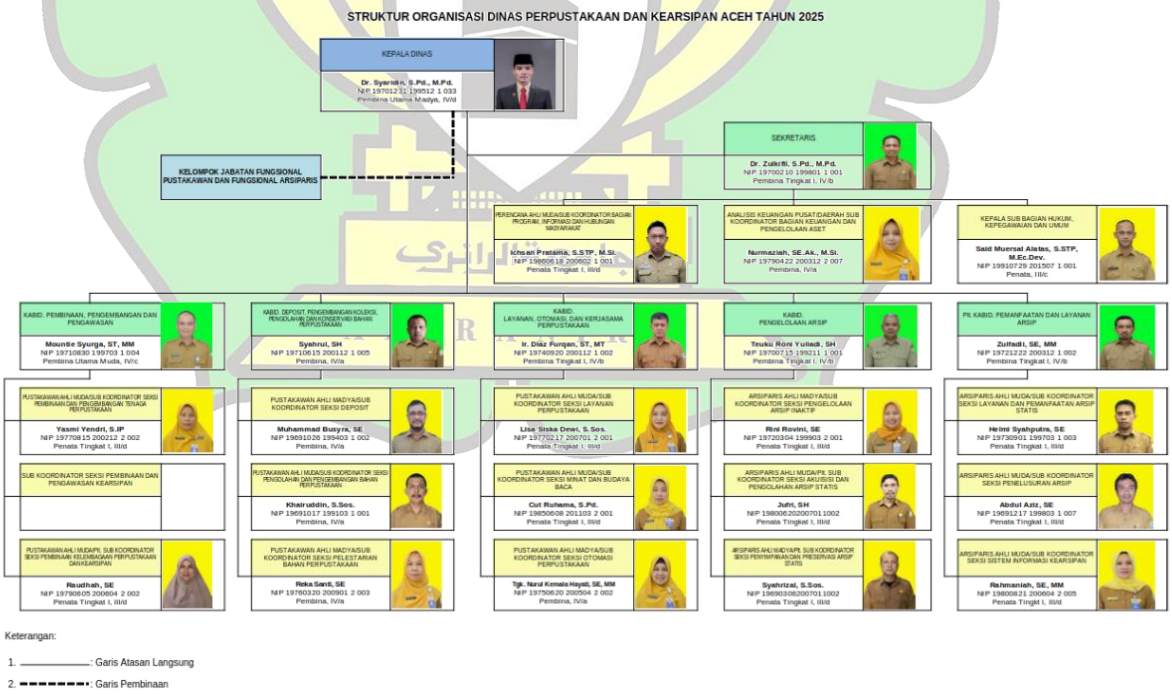

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung siswa Sekolah Dasar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, serta mengidentifikasi kendala pelaksanaan kegiatan. Data diperoleh melalui hasil wawancara dengan Ibu Khairunnisak, S.IP dan Ibu Fatria Yulita, S.IP selaku pemandu kegiatan. Wawancara juga dilakukan dengan siswa Sekolah Dasar dari sekolah yang dipilih peneliti sebagai informan untuk mengetahui respon, kesan, serta motivasi mereka dalam melakukan kunjungan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh setelah mengikuti program library visit. Seluruh data temuan di lapangan disajikan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, agar memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas program library visit dalam meningkatkan minat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh setelah mengikuti program library visit tersebut.

1. Dampak Program Library Visit dalam Meningkatkan Minat Kunjung

Program library visit secara keseluruhan memberikan dampak dalam Meningkatkan minat kunjung siswa Sekolah Dasar ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Hal ini dapat dilihat dari pengenalan perpustakaan menciptakan kesan pertama yang menarik melalui lingkungan yang nyaman. Selain itu, memberikan wawasan baru dapat memperdalam pemahaman siswa tentang fungsi perpustakaan.

Kemudian, pengalaman langsung selama kegiatan dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi siswa dengan berbagai sumber informasi. Lalu, motivasi untuk berkunjung yang terbangun oleh adanya pengalaman menyenangkan. Di samping itu, integrasi dengan kegiatan menarik yang membuat belajar lebih interaktif. Terakhir, Pengembangan budaya literasi yang positif dikalangan siswa, sehingga menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang bermanfaat bagi mereka. Berdasarkan penjelasan diatas, maka ada beberapa poin yang ditemukan, yaitu:

a. Pengenalan Perpustakaan

Program library visit dapat memberikan gambaran awal kepada siswa Sekolah Dasar mengenai lingkungan perpustakaan sebagai ruang belajar dan membaca yang berbeda dari ruang kelas. Pada tahap awal kegiatan, siswa diperkenalkan dengan kondisi fisik perpustakaan, mulai dari bentuk gedung, tata letak ruangan, hingga suasana yang ada didalamnya. Perpustakaan ditampilkan sebagai ruang yang tertata rapi, bersih, dan memiliki pencahayaan yang nyaman. Lingkungan fisik yang tertata dengan baik dapat memberikan kesan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang menyenangkan. Kesan awal ini dapat menjadi pengalaman pertama bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan perpustakaan.

Kesan awal yang diperoleh siswa selama berada didalam perpustakaan dapat memengaruhi cara pandang mereka terhadap

perpustakaan. Lingkungan yang nyaman tentunya dapat membuat siswa senang dalam mengikuti kegiatan program library visit. Perasaan senang dan nyaman tersebut dapat memberikan pengalaman baru bagi mereka dan dapat menghilangkan anggapan bahwa perpustakaan hanya sebagai tempat yang membosankan. Lingkungan fisik dari perpustakaan dapat menjadi faktor penting dalam membentuk ketertarikan awal siswa terhadap perpustakaan. Dengan demikian, lingkungan perpustakaan sangatlah berperan dalam menciptakan kesan yang positif bagi siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil wawancara pada indikator pengenalan perpustakaan yang terdiri dari beberapa faktor, seperti desain gedung dan kenyamanan ruang dapat menjadi daya tarik utama bagi mereka, sebagaimana yang dikatakan oleh Kaira dari sekolah MIN 4 Banda Aceh, bahwa:

"Kaira pertama kali masuk kesini langsung suka lihat gedungnya, besar sekali terus bersih kayak di mal. Kaira paling suka pas masuk itu ke ruang baca ini karena banyak buku cerita seru sama bisa main-main. Disini juga banyak mainan yang bisa dimainin."[110]

Hal serupa juga dikatakan oleh Alifa dari sekolah MIN 4 Setui, bahwa:

"Alifa langsung suka sama ruang-ruangannya. Alifa juga suka sama gedungnya karena bentuknya bagus, tidak seram, jadi bikin alifa betah disini. Bukunya banyak, ada buku yang bergambar, ada mainannya, terus tadi waktu keliling alifa lihat ada banyak

[110] Kaira, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 24 Januari 2026.

komputer, ada lift yang bisa digunakan supaya tidak capek naik tangga."[111]

Berdasarkan ungkapan diatas, terlihat bahwa kesan pertama melalui panca indra dapat memainkan peran yang penting dalam membangun ketertarikan awal mereka terhadap perpustakaan. Gedung yang megah dan ruangan yang tertata rapi, tentunya dapat memberikan dorongan visual yang bagus untuk membuat mereka merasa betah dan tidak merasa terasing saat berada di lingkungan baru tersebut. Hal tersebut, menunjukkan bahwa aspek fisik dari perpustakaan tidak hanya sekedar sarana pelengkap, tetapi juga sarana untuk menarik perhatian siswa.

Selain itu, data wawancara diatas diperkuat oleh hasil observasi di lapangan. Peneliti mengamati bahwa adanya reaksi positif dari siswa saat pertama kali memasuki area perpustakaan, siswa menunjukkan antusias yang tinggi terhadap fasilitas dan tata letak ruangan yang tertata rapi, bersih, serta memiliki pencahayaan yang nyaman bagi mereka. Pengamatan ini juga membuktikan bahwa lingkungan fisik mampu mengubah pandangan mereka terhadap perpustakaan dan menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa untuk memulai kegiatan literasi di perpustakaan.[112] Dengan demikian, keberhasilan tahap pengenalan ini menjadi hal utama

[111] Alifa, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 02 Februari 2026.

[112] Hasil Observasi, Banda Aceh, 24 Januari 2026 dan 02 Februari 2026.

dalam meningkatkan minat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

b. Memberikan Wawasan dan Pengetahuan Baru

Program library visit dapat memberikan pemahaman baru kepada siswa mengenai fungsi dan peran perpustakaan dalam mendukung kegiatan belajar. Melalui kegiatan program library visit ini, siswa dapat diperkenalkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca buku saja. Namun, perpustakaan juga sebagai ruang yang menyediakan berbagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Pengetahuan baru ini dapat diperoleh melalui kegiatan berkeliling serta penjelasan yang diberikan selama program library visit berlangsung. Saat kegiatan berlangsung, siswa dapat mulai menyadari bahwa perpustakaan memiliki banyak fasilitas dan layanan didalamnya. Hal ini dapat memperluas cara pandang siswa terhadap keberadaan perpustakaan.

Pemahaman baru yang diperoleh ini dapat membuat siswa melihat perpustakaan sebagai tempat yang menarik dan bermanfaat. Siswa mulai mengetahui bahwa di perpustakaan memiliki berbagai jenis koleksi, ruang layanan, serta fasilitas yang sebelumnya belum mereka ketahui. Informasi baru tersebut dapat menumbuhkan rasa ingin tahu mereka terhadap perpustakaan. Dengan adanya pengetahuan baru terhadap perpustakaan dapat menumbuhkan pandangan baru terhadap perpustakaan. Oleh karena itu, program

library visit memegang peran dalam menambah wawasan siswa terhadap perpustakaan. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nurul Khairah dari sekolah MIN 4 Banda Aceh, bahwa:

"*Nurul tadi keliling-keliling bersama ibu-ibu, ternyata di dalam perpustakaan ini bukan cuma ada buku pengetahuan saja, rupanya ada banyak buku cerita yang seru-seru dan bukunya bergambar, sehingga cocok bagi yang masih malas membaca. Ada juga mainannya, ada juga ternyata komputer yang bisa dipakai, terus ada ruang teater juga yang bisa dipakai untuk nonton. Tadi juga pas keliling kami masuk ke ruang komputer, ruang disabilitas, ruang remaja, sama ada ruang lainnya juga. Dari keliling tadi nurul baru tahu kalau ternyata orang disabilitas bisa juga baca, ada buku braile namanya."*[113]

Bagi siswa lainnya, wawasan baru ini ditemukan melalui eksplorasi koleksi visual yang menarik, seperti yang disampaikan oleh Cut Aiza Amira dari sekolah SDN 11 bahwa:

"Cut suka datang kesini, apalagi kalau lihat-lihat buku yang ada gambarnya, kak. Bukunya bagus-bagus. Bahkan cut sering kesini sama orang tua, kadang perginya setelah cut pulang sekolah atau di hari minggu, sekalian main sama adik disini kalau habis pulang sekolah."[114]

Dari pernyataan tersebut, dapat menunjukkan bahwa kegiatan program library visit dengan mengeksplorasi langsung ke perpustakaan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan sisi lain dari perpustakaan yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Penemuan mengenai variasi koleksi, seperti

[113] Nurul Khairah, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 24 Januari 2026.

[114] Cut Aiza Amira, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 14 Februari 2026.

buku cerita dan adanya fasilitas mainan edukatif yang memberikan wawasan baru serta dapat menyegarkan pikiran siswa. Pengetahuan ini sangat penting untuk membangun pandangan yang bagus bagi mereka, bahwa setiap kunjungan ke perpustakaan akan memberikan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi pertumbuhan mereka.

Selain itu, peneliti melihat bahwa setelah mengikuti program library visit, terlihat bahwa adanya peningkatan eksplorasi dan interaksi siswa dengan sumber daya informasi di perpustakaan. Siswa tidak hanya terpaku pada satu area saja, namun juga aktif dalam mencoba berbagai fasilitas dan koleksi buku cerita yang mungkin sebelumnya tidak mereka temui di perpustakaan sekolah.[115] Oleh karena itu, informasi yang relevan mengenai fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan terbukti mampu menumbuhkan rasa memiliki dalam diri siswa terhadap layanan dan fasilitas yang disediakan. Secara tidak langsung, adanya peningkatan wawasan terhadap perpustakaan yang dapat memperkuat alasan bagi siswa untuk berkunjung kembali ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

c. Pengalaman Langsung

Program library visit dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman langsung selama berada di perpustakaan. Pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui

[115] Hasil Observasi, Banda Aceh, 14 Februari 2026.

keterlibatan langsung siswa dalam berbagai aktivitas yang dilakukan saat program library visit dilaksanakan. Aktivitas berupa berkeliling ke setiap ruangan, melihat koleksi buku, membaca, menonton di ruang teater, hingga mengikuti kegiatan yang telah disiapkan oleh guru dan pustakawan. Kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung dapat membuat mereka tidak hanya menjadi pendengar saja, tetapi juga berperan aktif selama dilaksanakannya program ini. Dengan adanya keterlibatan langsung, siswa dapat merasakan secara nyata suasana dan aktivitas yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Pengalaman langsung yang diperoleh oleh siswa selama mengikuti program library visit dapat memberikan kesan yang positif terhadap perpustakaan. Siswa merasakan kenyamanan, kebebasan dalam memilih aktivitas, serta menikmati berbagai fasilitas yang tersedia. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keterlibatan langsung dalam kegiatan program library visit mampu menciptakan pengalaman belajar yang tidak monoton. Pengalaman tersebut juga dapat membentuk pandangan positif siswa terhadap perpustakaan, sehingga dapat memicu keinginan mereka untuk berkunjung ke perpustakaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Cut Aiza Nur Amira, dari sekolah SDN 11, bahwa:

"*Cut suka sekali bisa ikut kesini karena cut bisa lihat-lihat perpustakaan, kemudian cut main mainan yang ada disini sama kawan sambil baca buku. Bukunya pun seru-seru. Cut juga keliling-keliling tadi, masuk ke ruang-ruangannya, terkahir baru ke ruang*

anak ini, disini kami baca buku dan main, bahkan cut merasa senang karna disini tidak dibatasi untuk berekspresi."[116]

Hal yang serupa diucapkan oleh Naila dari sekolah SDN 2 Lhoknga, bahwa:

"*Kegiatan ini naila suka, karena disini naila bisa keliling lihat semua isi perpustakaan yang luas. Kami keliling dari lantai 1 sampai lantai 4. Naila paling senang itu pas bagian nonton di ruang teater sama baca buku di ruang anak ini, karena bukunya beda sama yang ada di sekolah, disini bukunya lebih banyak gambar jadi tidak bosan untuk dibaca."*[117]

Dari ungkapan diatas, menunjukkan bahwa interaksi fisik dengan fasilitas dan layanan yang tersedia dapat memberikan kepuasan emosional yang sangat tinggi bagi siswa Sekolah Dasar. Kemampuan untuk menyentuh, melihat, dan memilih koleksi sesuai dengan keinginan sendiri dengan memberikan rasa kebebasan yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka.

Selain itu, pengalaman langsung ini dapat menimbulkan keterlibatan emosional yang kuat antara siswa dengan aktivitas literasi yang mereka jalankan. Saat melakukan kegiatan program library visit terlihat tingkat partisipasi aktif yang sangat tinggi pada saat kegiatan berlangsung. Siswa tidak hanya menjadi pendengar yang pasif, tetapi juga menunjukkan kegembiraan saat berinteraksi langsung dengan koleksi dan fasilitas di ruang teater. Peneliti mengamati bahwa kebebasan dalam memilih aktivitas membuat

[116] Cut Aiza Amira, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 14 Februari 2026.

[117] Naila, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 28 Januari 2026.

mereka merasa nyaman dan betah berada di perpustakaan.[118] Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang tidak monoton dan melibatkan aktivitas fisik jauh lebih efektif dalam menanamkan memori yang positif pada siswa Sekolah Dasar.

d. Penguatan Motivasi

Kegiatan program library visit tidak hanya dapat memberikan pengalaman awal kepada siswa, namun juga berperan dalam memperkuat motivasi mereka untuk berkunjung ke perpustakaan. Motivasi tersebut muncul sebagai hasil dari pengalaman positif yang dirasakan oleh siswa selama mengikuti program library visit yang dilaksanakan. Kegiatan program library visit ini juga melibatkan siswa secara aktif yang dapat membentuk rasa senang dan antusias mereka. Pengalaman tersebut dapat membuat mereka merasa bahwa perpustakaan merupakan tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi.

Dorongan untuk berkunjung kembali ke perpustakaan juga dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas dan ruang yang menarik perhatian mereka. Ruang baca anak, koleksi buku cerita bergambar, serta suasana yang mendukung aktivitas bersama teman dapat menjadi faktor dalam mendukung motivasi siswa untuk berkunjung kembali ke perpustakaan. Fasilitas dan suasana tersebut dapat memberikan pengalaman yang berbeda dari suasana ruang kelas di

[118] Hasil Observasi, Banda Aceh, 28 Januari 2026.

sekolah. Hal tersebut dapat menumbuhkan rasa ingin berkunjung kembali ke perpustakaan. Hal ini, sejalan dengan yang disampaikan oleh Alfarizi dari sekolah MIN 4 Setui, bahwa:

"*Setelah berkeliling perpustakaan, alfarizi suka sama ruang baca anak dan ruang baca remaja, karena banyak sekali buku disini yang belum pernah alfarizi baca. Alfarizi berniat pulang sekolah, mau ajak ummi sama abi buat kesini lagi. Soalnya tadi ada buku yang belum habis dibaca. kemudian alfarizi juga mau ajak adek untuk kesini, karena adek belum bisa baca, tapi suka lihat-lihat gambar yang ada dibuku."*[119]

Ketertarikan terhadap buku menjadi alasan utama yang memotivasinya untuk kembali, Kaiesya dari sekolah SDN 2 Lhoknga menyatakan, bahwa:

"*Tadi pertama masuk kesini, kaiesya paling suka Ketika baca buku sama main di ruang anak ini, karena tempatnya bagus dan nyaman untuk membaca buku. Tadi kaiesya lihat-lihat buku, ada banyak buku yang ingin kaiesya baca disini. Ada buku dongeng, buku cerita bergambar, buku tentang alam, tentang hewan, dan ada banyak lagi. Ruangan perpustakaannya juga tidak membosankan, karena bisa bebas beraktivitas disini, bisa main semacam puzzle dan lainnya".*[120]

Selain motivasi internal dari siswa, dukungan dari guru pendamping dan pustakawan juga memegang peranan yang sangat penting dalam menguatkan minat kunjung siswa ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nurul Khairah dari sekolah MIN 4 Banda Aceh, bahwa:

"*Tadi diakhir kegiatan, ibunya juga ada bilang ke kami semua bahwa kita itu harus sering-sering datang ke perpustakaan, karena perpustakaan tidak hanya ruang buku, namun perpustakaan*

[119] Alfarizi, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 02 Februari 2026.

[120] Kaeisya, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 28 Januari 2026.

adalah tempat yang memiliki banyak ilmu, sehingga menjadikan kami semakin pintar karena sering baca buku-bukunya. Nurul juga senang datang kesini karena bisa ketemu kawan-kawan baru, selain itu bisa main sambil baca buku juga disini."[121]

Dari pernyataan diatas, menunjukkan bahwa motivasi yang timbul bukan hanya sekedar rasa senang sesaat, melainkan sudah mencapai tahap perencanaan tindakan nyata. Keinginan untuk mengajak orang tua dapat menunjukkan bahwa perpustakaan mulai dipandang sebagai tempat rekreasi yang edukatif, serta sangat layak untuk dikunjungi kembali. Pengalan positif yang didapatkan ketika kegiatan berlangsung berhasil membangun rasa antusias yang tinggi dari dalam diri siswa terhadap perpustakaan. Siswa juga merasa memiliki kebebasan dalam mengekspresikan minat baca mereka tanpa adanya batasan, sehingga dapat menumbuhkan keinginan untuk berkunjung kembali. Peneliti juga melihat bahwa pengalaman menyenangkan yang didapatkan saat kegiatan berlangsung berhasil membangun ketertarikan emosional antara siswa dengan lingkungan literasi.[122] Dengan demikian, keberhasilan membangun motivasi sejak dini melalui program library visit ini dapat mendorong siswa untuk kembali berkunjung ke perpustakaan.

e. Integrasi dengan Kegiatan Menarik

Program library visit yang dirancang dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan menarik yang disesuaikan dengan karakteristik

[121] Nurul Khaira, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 19 Januari 2026.

[122] Hasil Observasi, Banda Aceh, 24 Januari 2026, 28 Januari 2026 dan 02, Februari 2026.

siswa Sekolah Dasar. Kegiatan tersebut dapat berupa membaca buku, bermain bersama, pemanfaatan ruang, serta melakukan kegiatan penugasan yang diberikan oleh guru dengan pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan. Pengintegrasian kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Siswa tidak hanya diajak untuk membaca, namun juga belajar melalui aktivitas yang bersifat interaktif. Hal ini membuat siswa lebih mudah menerima materi yang diberikan.

Kegiatan yang dikemas secara menarik, dapat membuat siswa merasa betah berada di perpustakaan selama kegiatan berlangsung. Dengan adanya variasi aktivitas yang diberikan dapat membantu menjaga perhatian siswa agar tetap fokus dan antusias. Siswa dapat belajar sambil bermain tanpa merasa terbebani, serta menonton di ruang teater. Suasana yang santai dan menyenangkan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari kegiatan belajar di kelas. Siswa dapat merasa bahwa perpustakaan menyediakan berbagai aktivitas yang dapat dinikmati. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaeisya dari SDN 2 Lhoknga, bahwa:

"*Kegiatan yang paling seru itu pas nonton di ruang teater. Kami nonton film tentang tarian gajah dan penebangan pohon. setelah dari ruang teater kami kesini ruang anak, disini kami baca buku sama main juga. Sebelumnya kami juga keliling-keliling ke ruang remaja, ruang komputer, sama ruang lainnya."*[123]

[123] Kaeisya, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 28 Januari 2026.

Senada dengan yang dijelaskan oleh Haris dari sekolah SDN 11, bahwa:

"*Kegiatannya seru banget karena pas pertama kesini langsung keliling perpustakaan dari lantai 1 sampai ke lantai 4. Kami masuk ke setiap ruangannya, lihat-lihat kemudian setelah keliling kami masuk ke ruang layanan anak. Disini kami baca buku bersama dan main juga.*"[124]

Berdasarkan pernyataan diatas, terlihat bahwa variasi aktivitas yang dilaksanakan oleh perpustakaan, memiliki peran dalam menjaga tingkat fokus dan antusias siswa selama kegiatan program library visit terbukti efektif dalam menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa. Siswa tidak hanya merasa bahwa perpustakaan hanya tempat untuk membaca yang pasif, tetapi juga sebagai sebuah tempat yang memberikan pengalaman yang interaktif.

Pada pengamatan peneliti, siswa menunjukkan kegembiraan dan fokus yang terjaga selama kegiatan. Saat berkeliling, mereka antusias memperhatikan penjelasan yang disampaikan, serta adanya interaksi antara pustakawan dan siswa. Di ruang teater, mereka menyimak film dengan tenang namun ekspresif.[125] Dengan hal tersebut dapat memicu keinginan mereka untuk berkunjung kembali ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh secara mandiri.

[124] Haris, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 14 Februari 2026.

[125] Hasil Observasi, Banda Aceh, 28 Januari 2026.

f. Pengembangan Budaya Literasi

Program library visit juga turut berperan dalam membentuk pandangan yang positif siswa terhadap perpustakaan. Melalui pengalaman yang diperoleh selama kegiatan ini, siswa mulai memahami bahwa pentingnya membaca sebagai bagian dari proses belajar. Setelah mengikuti program library visit, perubahan pandangan siswa terhadap perpustakaan, dari yang sebelumnya dipandang sekedar tempat penyimpanan buku menjadi ruang yang menyediakan berbagai sumber ilmu pengetahuan. Pengalaman positif ini dapat membentuk sikap siswa terhadap kegiatan literasi. Siswa tidak lagi memandang membaca sebagai aktivitas yang membosankan, dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan bisa melalui berbagai cara.

Pandangan positif terhadap perpustakaan menjadi dasar dalam pembentukan kebiasaan membaca pada siswa. Ketika siswa merasa nyaman dan senang saat berada di perpustakaan, minat membaca dapat bertumbuh secara bertahap. Hal tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih sering berinteraksi dengan buku. Kebiasaan ini penting dalam membangun budaya literasi di kalangan siswa. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Haris dari sekolah SDN 11, bahwa:

"Setelah ikut kegiatan ini tadi, sudah keliling lihat perpustakaan, haris jadi tahu kalau perpustakaan itu ternyata tempat yang seru daripada main di playground, karena disini bisa main sambil baca buku juga. Haris suka baca buku yang

pertualangan hewan ini. Tadi haris udah baca tapi belum habis, nanti haris mau balek lagi biar bisa lanjutin baca buku ini."[126]

Selain itu, program library visit dapat memberikan pandangan berbeda terhadap perpustakaan, seperti yang dijelaskan oleh Kaira dari sekolah MIN 4 Banda Aceh, bahwa:

"*Setelah ikut kegiatan ini tadi, pandangan kaira tentang perpustakaan jadi beda, kak. Ternyata perpustakaan itu asyik, bukunya banyak yang seru, malah kaira merasa senang disini, karena banyak buku yang seru. Malah kaira merasa senang disini, karena banyak buku yang bisa kaora baca. Bukunya juga seru, tidak membosankan. Ada buku bergambar, ada buku dongeng, dan ada banyak buku lainnya."*[127]

Dari pernyataan diatas, menunjukkan bahwa adanya perubahan siswa yang awalnya memandang perpustakaan hanya sebagai gudang buku menjadi ruang ilmu yang menyenangkan. Keinginan untuk kembali guna melanjutkan membacanya, menanndakan bahwa minat baca mulai tumbuh secara alami tanpa adanya unsur paksaan, pengalaman positif selama kunjungan dapat menjadi dasar yang sangat kuat dalam pembentukan kebiasaan membaca pada siswa. Ketika siswa merasa nyaman dan senang saat berada di perpustakaan, maka pandangan negatif mengenai aktivitas membaca mulai menghilang.

Selain itu, pembentukan budaya literasi melalui program library visit ini terjadi melalui proses ketertarikan emosional antara siswa dengan sumber daya informasi yang tersedia di perpustakaan. Hal

[126] Haris, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 14 Februari 2026.

[127] Kaira, Siswa mengikuti program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 24 Januari 2026.

ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketertarikan siswa terhadap sumber daya informasi di akhir sesi kegiatan program library visit. Setelah dilaksanakan kegiatan inti, bahkan siswa masih melanjutkan untuk membaca atau mencari buku lain untuk dibaca.[128] Ini menandakan bahwa setelah dilaksanakannya kegiatan program library visit, tumbuhnya minat baca secara alami tanpa adanya paksaan, sehingga dapat terciptanya budaya literasi pada siswa.

2. Kendala Pelaksanaan Program Library Visit

Dalam pelaksanaan kegiatan program library visit terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Pustakawan mengalami kesulitan dalam mengelola jumlah peserta yang banyak, sehingga menyebabkan ketidaktertiban selama kegiatan. Selain itu, perbedaan karakteristik dan keterbatasan waktu dalam menyampaikan informasi juga menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pustakawan perlu menerapkan strategi yang efektif serta bekerja sama dengan guru pendamping untuk menjaga ketertiban, sehingga pengalaman siswa dalam kegiatan program library visit dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pemaparan singkat ini, maka berikut penjabaran lebih lanjut, yaitu:

Pelaksanaan program library visit tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh pustakawan selama kegiatan berlangsung.

[128] Hasil Observasi, Banda Aceh, 24 Januari 2026 dan 02 Februari 2026.

Kendala tersebut berkaitan dengan jumlah peserta yang terkadang cukup banyak dalam satu kunjungan. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan juga menjadi tantangan dalam menyampaikan seluruh informasi tentang perpustakaan, perbedaan karakter dan tingkat pemahaman siswa juga memengaruhi kelancaran kegiatan. Dengan demikian, kendala menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan kegiatan program library visit.

Kendala yang muncul menuntut pustakawan untuk melakukan penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan. Pengelolaan siswa dalam jumlah besar, tentunya membutuhkan strategi khusus agar tetap kondusif. Pustakawan harus menyesuaikan metode penyampaian materi agar mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, kerja sama dengan pihak guru sekolah juga diperlukan untuk menjaga ketertiban siswa. Penyesuaian ini dilakukan agar tujuan program tetap tercapai. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ibu Khairunnisak, S.IP, pustakawan ruang layanan anak yang bertugas sebagai pemandu, bahwa:

"*Kendala utama yang kami hadapi adalah jumpa anak-anak yang lumayan ramai dalam satu kunjungan, sehingga saat mengantri di lift mereka sering lari-larian. Namun untuk mengatasi itu, biasanya kami memberikan teguran halus, seperti mengatakan "jangan nak" atau memberikan dorongan semangat seperti "ayo nak gabung sama kawan-kawannya" agar tetap tertib. Selain itu, kami juga berkolaborasi dengan guru pendamping dari sekolah mereka untuk menertibkan mereka."*[129]

[129] Khairunnisak, S. IP, Pustakawan pemandu program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 28 Januari 2026.

Hal yang serupa diungkapkan oleh Ibu Fatria Yulita, S.IP, pustakawan yang mengelola kegiatan program library visit serta bertugas sebagai pemandu, bahwa:

"*Kendala terkadang pada anak-anak saat di lift mereka sulit diatur karena terlalu antusias dan anak-anak yang aktif. Cara ibu mengatasinya adalah dengan menegur mereka secara baik-baik agar tidak melakukan hal tersebut, serta terus mengingatkan mereka untuk mengikuti arahan, yang tentunya didukung oleh kerja sama dari guru sekolah yang mendampingi."*[130]

Berdasarkan ungkapan dari pustakawan diatas, terlihat bahwa pengelolaan jumlah siswa menjadi tantangan dalam pelaksanaan program library visit. Antusias siswa yang sangat tinggi saat mengeksplorasi gedung perpustakaan sering kali memicu perilaku aktif yang sulit dikendalikan, seperti berlari di area publik atau tidak tertib saat menggunakan lift. Kondisi ini tentunya menuntut pustakawan untuk memiliki kesabaran yang ekstra serta kemampuan berkomunikasi yang baik agar pesan ketertiban yang disampaikan dapat diterima oleh siswa Sekolah Dasar.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[130] Fatria Yulita, S.IP, Pustakawan pemandu program library visit, *Wawancara,* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 12 Februari 2026.

Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Mengenai Dampak Program Library Visit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

No.	Indikator	Hasil Analisis
1.	Pengenalan perpustakaan	Lingkungan fisik yang tertata rapi dapat memberikan kesan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang nyaman serta menyenangkan. Kesan visual yang megah dan bersih mampu menghilangkan anggapan bahwa perpustakaan adalah tempat yang membosankan.
2.	Memberikan wawasan dan pengetahuan baru	Penemuan variasi koleksi serta fasilitas, seperti ruang teater, ruang komputer, ruang disabilitas, dan ruang lainnya dapat memberikan wawasan baru kepada mereka tentang perpustakaan. Hal ini tentunya dapat menumbuhkan rasa memiliki dan ketertarikan untuk mengeksplorasi lebih jauh terhadap perpustakaan.
3.	Pengalaman langsung	Pengalaman langsung menciptakan memori positif yang tidak monoton dibandingkan dengan metode satu arah di kelas. Interaksi fisik dengan buku bergambar, serta fasilitas dan layanan yang ada dapat memberikan kepuasan emosional yang tinggi bagi siswa.
4.	Penguatan motivasi	Memotivasi telah mencapai tahap perencanaan tindakan nyata untuk mengajak keluarga berkunjung ke perpustakaan, sehingga perpustakaan mulai

		dipandang sebagai destinasi rekreasi edukatif yang bernilai untuk dikunjungi kembali.
5.	Integrasi dengan kegiatan menarik	Integrasi kegiatan yang menarik ke dalam kegiatan program library visit ini adalah hal yang efektif untuk menciptakan suasana santai bagi mereka. Dengan adanya variasi aktivitas membantu menjaga perhatian siswa agar tetap antusias selama program berlangsung.
6.	Pengembangan budaya literasi	Pengalaman yang positif yang tercipta selama kegiatan berlangsung dapat menjadi dasar yang kuat untuk pembentukan kebiasaan membaca. Perubahan pandangan dari gudang buku menjadi ruang ilmu, yang menghilangkan hambatan emosional terhadap aktivitas membaca.
7.	Kendala pelaksanaan	Pustakawan menggunakan strategi teguran halus dan memberikan dorongan semangat untuk menertibkan siswa saat kegiatan berlangsung. Selain itu, kerja sama dengan guru pendamping sangat penting untuk menjaga agar suasana tetap kondusif.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah diuraikan diatas, bagian ini akan membahas mengenai keterkaitan antara temuan lapangan dengan kerangka teori yang telah dibangun pada Bab II. Pembahasan ini difokuskan pada enam indikator dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung menurut Hermanto, serta kendala pelaksanaan yang dihadapi pustakawan. Setiap indikator dibahas secara berurutan dengan menghubungkan antara teori dan temuan.

1. Dampak Program Library Visit dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa

Program library visit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh berhasil meningkatkan minat kunjung siswa dengan memperkenalkan perpustakaan secara menarik dan nyaman. Melalui pengenalan aspek fisik dan lingkungan, siswa mulai melihat perpustakaan sebagai ruang yang menyenangkan. Program ini memberikan wawasan baru, sehingga mengubah pemikiran mereka tentang fungsi perpustakaan. Kemudian, keterlibatan langsung dalam aktivitas menumbuhkan keteratikan yang kuat untuk berkunjung kembali. Dengan kegiatan yang menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi mereka berkunjung kembali. Integrasi kegiatan menarik juga berhasil mempertahankan fokus dan antusias siswa. Perubahan cara pandang siswa terhadap membaca, menunjukkan perkembangan budaya literasi yang meningkat. Dengan demikian, untuk

memperdalam hal ini, terdapat beberapa poin yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengenalan Perpustakaan

Secara teoritis, enam indikator dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung, menyatakan bahwa pengenalan perpustakaan merupakan indikator awal yang bertujuan untuk membantu pemustaka memahami sarana, prasarana, koleksi, serta layanan yang ada, sehingga mereka dapat memanfaatkan sumber informasi secara maksimal. Teori ini menekankan bahwa pentingnya aspek fungsional dari pengenalan perpustakaan, yaitu pemahaman tentang tata cara memanfaatkan layanan. Temuan penelitian menunjukkan kesesuaian dengan teori ini, sekaligus memperluas cakupannya. Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap lingkungan fisik perpustakaan, seperti gedung yang megah dan bersih, serta ruangan yang tertata rapi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkhikmah yang menemukan bahwa program library visit memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca melalui pengenalan perpustakaan yang menarik, dengan letak kesamanaannya pada pentingnya tahap pengenalan perpustakaan memberikan kontribusi dalam pengenalan layanan, sarana, dan prasarana di perpustakaan kepada siswa.[131] Dengan demikian, indikator pengenalan perpustakaan dalam

[131] *Ibid*, hal. 124.

penelitian ini terpenuhi secara positif dan menjadi fondasi awal bagi peningkatan minat kunjung siswa.

b. Memberikan Wawasan dan Pengetahuan Baru

Terkait dengan memberikan wawasan pada siswa, program library visit mampu mengubah pemahaman siswa mengenai fungsi perpustakaan. pada indikator dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung siswa menjelaskan bahwa wawasan baru akan diperolah melalui penjelasan dari pustakawan atau eksplorasi mandiri siswa. Temuan lapangan menunjukkan siswa memperoleh pengetahuan baru tentang keberadaan ruang disabilitas, buku braille, serta koleksi buku lainnya. Selain itu, juga terlihat adanya peningkatan eksplorasi dan interaksi siswa dengan sumber daya informasi di perpustakaan, mereka tidak hanya terpaku pada satu area saja, tetapi juga aktif mencoba berbagai fasilitas dan koleksi yang tersedia. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prayogi, dkk yang menyimpulkan bahwa kegiatan library tour dapat menarik minat baca siswa dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi informasi. Siswa tidak hanya mengetahui keberadaan fasilitas, tetapi juga memahami fungsinya.[132] Dengan demikian, indikator memberikan wawasan dan pengetahuan baru terpenuhi secara positif, namun retensi pengetahuan jangka panjang masih memerlukan kajian lebih lanjut.

[132] *Ibid*, hal. 27.

c. Pengalaman Langsung

Pengalaman langsung menjadi faktor yang yang kuat dalam membangun ketertarikan emosional siswa dengan perpustakaan. Teori dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung menekankan bahwa pembelajaran melalui tindakan fisik lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah satu arah. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sangat senang karena dapat berkeliling ke setiap ruangan, melihat langsung koleksi, serta bebas beraktivitas tanpa merasa dibatasi. Mereka juga menikmati kegiatan berkeliling dari lantai 1 hingga lantai 4. Temuan ini membuktikan bahwa teori Hermanto mengenai pengalaman langsung sangat relevan dan terbukti efektif untuk siswa Sekolah Dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian Sabian Nuraprilia dan Agil Nanggala yang menemukan bahwa kunjungan ke perpustakaan berhasil meningkatkan minat baca melalui pengalaman langsung saat berada di perpustakaan.[133] Dengan demikian, indikator pengalaman langsung terpenuhi secara positif, namun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui aktivitas yang paling berdampak.

d. Penguatan Motivasi

Secara teoritis, dalam indikator dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung menyatakan bahwa penguatan

[133] *Ibid*, hal. 3853.

motivasi adalah upaya dalam membangun dorongan dari dalam diri yang memberikan energi dan arah pada tindakan seseorang. Teori ini menekankan bahwa motivasi yang terbangun haru mencapai tahap dorongan internal, bukan sekedar pengaruh eksternal sesaat. Temuan pada penelitian ini menunjukkan teori ini dengan bukti yang kuat. Siswa menyatakan berniat untuk mengajak orang tua dan keluarga mereka untuk berkunjung kembali. Selain itu, pengalaman yang menyenangkan selama kegiatan berlangsung berhasil membangun ketertarikan emosional antara siswa dengan lingkungan literasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Azaz Akbar yang menemukan adanya hubungan antara intensitas kunjungan perpustakaan dengan hasil belajar siswa, sehingga semakin tinggi motivasi siswa untuk berkunjung, maka semakin besar potensi peningkayan hasil belajarnya.[134] Dengan demikian, indikator penguatan motivasi terpenuhi secara positif pada tahap ini, namun realisasi perilaku masih memerlukan studi yang mendalam untuk memverifikasi lebih lanjut.

e. Integrasi dengan Kegiatan Menarik

Dalam indikator dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung, menjelaskan bahwa integrasi dengan kegiatan menarik merupakan upaya strategis untuk menciptakan aktivitas yang dapat memicu minat, keterlibatan, serta perasaan

[134] *Ibid*, hal. 193-194.

senang. Teori ini menekankan pada pentingnya variasi kegiatan untuk mencegah kebosanan, terutama pada siswa Sekolah Dasar yang memiliki rentang perhatian terbatas. Temuan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa siswa sangat senang dengan adanya kegiatan menonton di ruang teater, serta berkeliling dari lantai 1 hingga lantai 4, sehingga tetap terjaga konsentrasi mereka saat mengikuti kegiatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Diah Sri Rejeki, dkk tentang potensi daya tarik wisata perpustakaan Kota Bandung yang menemukan bahwa pameran tematik dan kegiatan pendidikan yang terintegrasi dapat meningkatkan pengalaman yang edukatif, sehingga tertariknya untuk berkunnjung secara mandiri ke perpustakaan Kota Bandung.[135] Dengan demikian, indikator integrasi dengan kegiatan menarik terpenuhi secara positif, namun ada beberapa hal teknis yang optimalnya masih memerlukan penelitian selanjutnya.

f. Pengembangan Budaya Literasi

Pada pengembangan budaya literasi, dibutuhkan upaya untuk menumbuhkan dan membiasakan kegiatan membaca, menulis, berbicara, serta menyimak secara berkelanjutan. Teori indikator dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung menekankan pada aspek pembiasaan yang membutuhkan waktu dan pengulangan. Temuan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang

[135] *Ibid*, hal. 7-9.

menarik, siswa menyatakan bahwa perpustakaan lebih seru dibandingkan bermain di taman bermain, dan berniat untuk kembali berkunjung. Pandangan mereka tentang perpustakaan berubah, dari yang sebelumnya membosankan menjadi tempat yang menyenangkan dengan banyak buku seru. Selain itu, pada akhir sesi kegiatan, siswa secara mandiri tetap bertahan di rak buku untuk mencari judul lain tanpa adanya paksaan atau intruksi dari pustakawan atau guru pendamping. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan budaya litearsi dapat terjadi secara lebih cepat daripada asumsi teori, karena dalam satu kali kunjungan yang dirancang dengan baik, siswa sudah menunjukkan perubahan padangan yang signifikan. Selain itu, temuan ini sejalan dengan penelitian Muhtar dan Nisa tentang peningkatan pemahaman literasi siswa sekolah melalui budaya wajib kunjung perpustakaan. Penelitian tersebut menemukan bahwa perpustakaan berdampak positif terhadap pemahaman literasi siswa Sekolah Dasar.[136] Dengan demikian, indikator pengembangan budaya litearsi terpenuhi secara positif, namun ada beberapa yang harus diperhatikan mengenai budaya literasi membaca, dari bahan bacaan yang dibaca, tujuan membaca, serta manfaat yang didapatkan setelah membaca.

[136] *Ibid*, hal. 390-392.

2. Kendala Pelaksanaan Program Library Visit

Kendala pelaksanaan dalam program library visit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mencakup beberapa faktor, seperti kesulitan dalam mengendalikan perilaku siswa yang terlalu antusias, jumlah siswa yang banyak dalam satu kunjungan, dan perbedaan karakteristik siswa. Efektivitas dalam mengatasi kendala bergantung pada koordinasi yang baik antara pustakawan dengan guru pendamping. Pendekatan yang efektif, seperti teguran halus serta dorongan semangat, terbukti membantu menjaga suasana. Oleh karen itu, penting untuk mengembangkan strategi yang optimal agar pengalaman berkunjung tetap terjaga dengan baik. Dari uraian diatas, maka diperlukan penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

Meskipun program library visit secara umum dapat memberikan dampak positif dalam Meningkatkan minat kunjung siswa, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya kendala teknis yang dihadapi oleh pustakawan dalam pelaksanaan program library visit. Kendala utama yang dihadapi pustakawan dalam pelaksanaan program library visit adalah sulitnya mengendalikan perilaku siswa yang terlalu antusias, terutama saat menggunakan lift dan berpindah antar ruang layanan. Siswa cenderung berlarian saat mengantri lift karena jumlah peserta yang cukup besar dalam satu kunjungan. Selain itu, perbedaan karakteristik siswa yang aktif menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasi hal tersebut, pustakawan menerapkan strategi komunikasi persuasif berupa teguran halus dan dorongan semangat, serta menjalin kolaborasi aktif dengan guru pendamping dari sekolah.

Keberhasilan dalam penanganan kendala sangat bergantung pada kompetensi komunikasi pustakawan serta koordinasi dengan pihak sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Tawakkal, dkk yang juga membahas mengenai pentingnya persiapan yang matang dalam pelaksanaan program wisata literasi, termasuk aspek pengelolaan jumlah peserta.[137] Dengan demikian, kendala pelaksanaan berhasil diidentifikasi dan diatasi, namun pengujian efektivitas strategi serta penggalian perspektif guru pendamping masih terbuka untuk penelitian lebih lanjut.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[137] *Ibid*, hal. 110.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas mengenai dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung siswa Sekolah Dasar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan aceh, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang ditunjukkan melalui terpenuhinya indikator dampak program library visit dalam meningkatkan minat kunjung, yaitu pengenalan perpustakaan melalui lingkungan fisik yang nyaman dan menarik. Selain itu, memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai fasilitas serta koleksi perpustakaan. Lalu pengalaman langsung yang melibatkan siswa secara aktif. Kemudian penguatan motivasi yang mendorong keinginan siswa untuk berkunjung kembali. Selanjutnya integrasi dengan kegiatan menarik, seperti berkeliling, menonton, serta bermain sambil membaca, dan terakhir pengembangan budaya literasi yang tercermin dari perubahan pandangan positif siswa terhadap membaca. Adapun kendala yang dihadapi pustakawan dalam pelaksanaan program ini meliputi, sulitnya mengendalikan perilaku siswa yang terlalu antusias, terutama saat berpindah antar ruang layanan dan penggunaan lift, serta besarnya jumlah peserta dalam satu kunjungan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui strategi komunikasi yang baik, berupa teguran halus dan

dorongan semangat, serta kerja sama yang baik dengan guru pendamping dari sekolah.

B. SARAN

1. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus program library visit. SOP ini diperlukan untuk mengatur secara rinci mengenai alur kegiatan, mulai dari penerimaan rombongan, jalur perpindahan, atar ruangan yang telah ditentukan, hingga prosedur penggunaan lift secara bergilir.
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebaiknya melakukan pendataan khusus terhadap ruang layanan anak dan remaja. Selama ini, peserta program library visit tidak diarahkan untuk melakukan registrasi keanggotaan, sehingga tidak ada data statistik yang menunjukkan jumlah siswa yang melakukan kunjungan kembali setelah mengikuti kegiatan tersebut. Padahal, dengan adanya pendataan yang terstruktur, seperti data pengunjung, peminjaman dan pengembalian buku, pihak perpustakaan dapat mengukur dampak jangka panjang dari program tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menggali lebih dalam mengenai perspektif dari guru pendamping siswa mengenai kendala yang mereka hadapi dari sisi sekolah, dikarenakan gambaran mengenai kendala pelaksanaan pada penelitian ini masih bersifat satu sisi, yaitu pustakawan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

A.S, Nurjito, 'Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) Di Perpustakaan Segoro Ilmu SMP Negeri 2 Kaliangkrik Kabupaten Magelang', *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11.2 (2020), 100–107 <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss2.art2>

Adawiyyah, Roobi'atul, Moch. Munir Rachman, and Edy Sulistiyawan, 'Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Suasana Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Kedai Gubog Kopi', *Journal of Sustainability Business Research*, 3.2 (2022), 78–85 <http://jurnal.umika.ac.id/index.php/almisbah/article/view/239>

Adi Alpian, Hikmatu Ruwaida, 'Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar', 43.4 (2022), 281–86 <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2363 Copyright>

Adib, Risma, Mishbahuddin Zain, and Perdani Sp, 'Available Online at : Http://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Anuva Implementasi Fungsi Rekreasi Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Kunjung Pemustaka (Studi Kasus Perpustakaan Satya Graha Acitya SMA Negeri 1 Purwodadi) Abstrak', 8.3 (2024), 381–96 <https://doi.org/10.14710/anuva.8.3.381-396>

Akbar, Azaz, 'Pengaruh Intensitas Kunjungan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.1 (2020), 191–95 <https://doi.org/10.47492/jip.v1i6.189>

Amitha Shofiani Devi, Khusnul Hotimah, Ramadhan Sakha A, Achmad Karimullah, and M. Isa Anshori, 'Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas', *MASMAN : Master Manajemen*, 2.2 (2024), 66–78 <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>

Arpus, Humas, *Puluhan Siswa Study Tuor Ke Perpustakaan Aceh* <https://arpus.acehprov.go.id/?p=3976>

Dahlya, S, K R Nisa, E Khairunisa, and ..., 'Peran Mata Pelajaran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMP Swasta YPI Nurul Hadina', *Hukum Inovatif: Jurnal ...*, 2.1 (2025) <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/humif.v2i1.1153>

Damanik, Rabukit, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa', *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9.1 (2020), 51–55 <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.252>

Dari, Sarah Wulan, and Sri Rohyanti Zulaikha, 'Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta', 21–30 <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.7004>

Departemen, Perpustakaan, Matematika Fakultas, Mipa Universitas, Gadjah Mada, Perpustakaan Fakultas, Mipa Universitas, and others, 'Perpustakaan Cheng Shiu University (CSU) Taiwan : Tinjauan Deskriptif Manfaat Yang Didapatkan . Berbagai Bentuk Kerja Sama Misalnya Studi Banding Atau Dilakukan Dalam Berbagai Bidang Dari Perpustakaan Yang Kurang Maju Ke Perpustakaan Yang Fakultas MIPA', 33.1 (2024)

<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mi.v33i1.12476>

Efrinandes, Haza, and Fitri Handayani, 'Peran Perpustakaan Kota Sungai Penuh Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Desa', 34.1 (2025), 72–83 <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mi.v34i1.20758>

Elendiana, Magdalena, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), 54–60 <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>

Endarti, Sri, 'Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2.1 (2022), 23–28 <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>

Erikson Sihombing, Wan Suryani, and Ihsan Effendi, 'Pengaruh Promosi Dan Citra Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5.3 (2025), 635–37 <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.18993>

Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.1 (2021), 33–54 <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.>

Fardi, Cantika Fitria Putri, Rully Khairul Anwar, Siti Chaerani Djen Amar, and Evi Nursanti Rukmana, 'Perkembangan Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4.2 (2024), 60–72 <https://doi.org/10.24821/jap.v4i2.9610>

Firnanda, Ferdiansyah Fikri, Achmad Rizky Agung Wibowo Ade Ferdian, Armida Ahmad Farrel Muhammad Rafif Fawwaz Akilah, Rizardy Octavian, and Faiz Firos Farid Bimantara, Azriel Allam Najwan, Mukhammad Adib Yakhsya, 'Pengembangan Sistem Evaluasi Kinerja Customer Service Berbasis Feedback Pelanggan Pada Usaha: Studi Kasus Perusahaan Jasa Self Photo Studio Di Surabaya', *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1.2 (2025), 450–58 <https://doi.org/doi.org/10.63822/dn8bhn51>

Fitriani, Dyah Ayu, and Zulfikri Barabas, 'Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Motivasi Pembaca Di Sekolah Dasar Negeri Gayam 1', *Jurnal Basicedu*, 7.3 (2023), 1660–66 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5703>

Hangin, Katarina, 'Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 LOng Bagun Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur', 10.3 (2025), 2921–31 <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i3.55947>

Haryadi, Pipit Koekoeh Hardjito, and Wijaya Hardiati, 'Strategi Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan Dengan Inovasi Terapi Mewarnai Di Perpustakaan', 5.2 (2021), 167–86 <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4861>

Hermanto, Bambang, 'Pengambangan Layanan Library Tour Perpustakaan Universitas Sebelas Maret.', *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6.2 (2020), 1–6 <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v6i2.41073>

Hidayah, Dian, Widodo, and Enung Hasanah, 'Optimalisasi Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Siswa', *Academy of Education Journal*, 15.2 (2024), 1504–14 <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2512>

Hidayat, Rhatista Azzahra, Dian Sinaga, and Rully Khairul Anwar, 'Implementasi Kegiatan Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat', *Journal Of Social Science Research*, 5 (2025), 2730–46 <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.16551>

Huda, Ikmal Choirul, 'Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 38–48 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>

Huda, Sholikhul, Mochamad Nur Salim, and Bakhrudin All HAbsyi, 'Uji Validitas Dalam Penelitian Kualitatif Sholikhul Huda[1], Mochamad Nur Salim[2], Bakhrudin All Habsyi 3 [1] 23 Universitas Negeri Surabaya', *Ahad: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 01.02 (2025), 112–19 <https://doi.org/https://doi.org/10.64131/ahad.>

Hulkin, M., Ellen Okta Divy, Sulfiani, and Andi Prastowo, 'Mengembangkan Kreativitas Dan Keterampilan Siswa Kewarganegaraan Melalui Pendekatan Project Based Learning', *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 07.April (2024), 62–70 <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v7i1.14382>

Id, Ela Fatmawati A, Yessi Fitriani, Arif Rahman, Yessi Sepriyani, Muhammad Usman Khan, and Ayesha Fatima, 'Pengumpulan Data Untuk Analisis Praktik Berbahasa Di Kelas', *PEMBAHSI JURNAL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*, 15.2 (2025) <https://doi.org/http://doi.org/10.31851/pembahsi.v15i2.17514>

Inabah, Husnatun, 'Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan "Puspa Cendekia" SD Negeri Pakis 1', *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11.1 (2020), 9–14 <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art2>

Inadjo, Inayah Mawaddah, Benedicta J Mokalu, and Nicolaas Kandowangko, 'Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa', *Journal Ilmiah Society*, 3.1 (2023), 1–7 <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8077>

Iztihana, Affa, and Mecca Arfa, 'Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9.1 (2020), 93–103 <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29974>

Jayati, Siti Sri, 'Metode Observasi Meningkatkan Kompetensi Menyusun Teks Eksposisi Dan Puisi Bebas Para Siswa Kelas Viii Smp N 1 Kasihan', *Jurnal Skripta*, 8.1 (2022), 77–90 <https://doi.org/10.31316/skripta.v8i1.2570>

Kholil, Abdul, 'Kolaborasi Peran Serta Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring', *Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), 88–102 <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.191>

Kurniawati, Ani, and Basuki Basuki, 'Membangun Hubungan Yang Baik Antara Guru Dan Siswa', *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, 7.2 (2023), 98–105 <https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i2.812>

Laila, Alfaigah Fajriatul, Nurwahyuningsih, and Wafiq Faizah, 'Analisis Pelaksanaan Pendidikan Pemakai (User Education) Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram', 7 (2025), 83–95 <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v7i2.16753>

Latief, Ady Baehaky, 'Pengaruh Minat Baca Cerpen Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen', *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5.1 (2021), 72 <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v5i1.6495>

Lutfiah, 'Upaya Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka Melalui Pendidikan Pemakai Sebagai Media Promosi Perpustakaan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 11.2 (2022), 56–63 <https://doi.org/https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/40247>

Maharani, Alfina, 'Faktor Pendorong Minat Kunjungan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Nasional', *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6.2 (2022), 179 <https://doi.org/10.17977/um008v6i22022p179-190>

Mahesa, Lutfi Putra, and Hadijah, 'Pelaksanaan Library Tour UPT. STIT Hidayatullah Batam Di UPT. Perpustakaan Muhammad Sani Batam', *Sigma: Jurnal Sinergi Mengabdi*, 1.2 (2024), 96–101 <https://doi.org/https://doi.org/10.61456/jurnalsigma.v1i2.149>

Malahati, Fildza, Anelda Ultavia B, Putri Jannati, Qathrunnada Qathrunnada, and Shaleh Shaleh, 'Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11.2 (2023), 341–48 <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>

Manajemen, Program Studi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Medan Area, 'Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI) Pengaruh Promosi Media Sosial Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape The Influence of Social Media Promotion and Tourist Attraction on Interest I', 6.April (2025), 10–17 <https://doi.org/10.31289/jimbi.v6i1.5730>

Marbun, Kiki Sapmala, Hasian Romadon Tanjung, and Anni Rahima, 'Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah', *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia BASASASINDO*, 1.2 (2022), 53–65 <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/basasasindo/article/view/276>

Mufidah, Siti, Supriyono Supriyono, and Sri Rahayuningsih, 'Metode Read Aloud Berbantuan Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6.3 (2024), 389–96 <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i3.1859>

Muhtar, M, and A F Nisa, 'Peningkatan Pemahaman Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Wajib Kunjung Perpustakaan', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2.8 (2023), 386–94 <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/view/1164%0A>

Nasution, Nurul Liza, Salminawati, Raisa Nur Salum, and Ira Whayudi Br Tarigan, 'Pengertian, Tujuan, Dan Objek Kajian Sains', *Jurnal Program Studi PGMI*, 11.1 (2024), 333–44 <https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2241>

Ni Komang Juni Rahayu, 'Analisis Penataan Perpustakaan Untuk Meningkatkan

Minat Baca Di Sekolah Negeri 1 Demulih', *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2.6 (2024), 199–206 <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i6.1171>

Nidia Suriani, Risnita, M.Syahran Jailani, 'Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan', *Journal of Management and Creative Business*, 1 (2023), 24–36 <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.1998>

Niswaty, Risma, Muhammad Darwis, Dian Andriani M, Muh. Nasrullah, and Rudi Salam, 'Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa', *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8.1 (2020), 71–78 <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>

Nuraprilia, S, and A Nanggala, 'Menumbuhkan Minat Baca Siswa Dengan Kunjungan Perpustakaan Di SDN 258 Sukarela', *Innovative: Journal Of Social Science …*, 3.2 (2023), 3849–56 <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AMenumbuhkan>

Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding SMART ASN Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>

Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani, 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.September (2024), 826–33 <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>

Nurhikmah, 'Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT AT-Tibtan Melalui Program Library Visit', 2.3 (2024), 120–30 <https://doi.org/10.70115/semesta.v2i3.160>

Permata Hati Hasibuan, Maimunah, Risnita, and M. Syahran Jailani, 'Perumusan Masalah Ilmiah Variabel Dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2023), 23–35 <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19>

Podomi, Santima, Ventje A Senduk, and Feine R Tulung, 'Hubungan Antara Kunjungan Ke Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Belajar Siswa Di Smk Lpmd Adow', *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2.1 (2021), 112–29 <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v2i1.1616>

Prasetia, Mahda Aulia, 'Analisis Metode User Education Di Perpustakaan Perguruan Tinggi', *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 9.1 (2021), 33 <https://doi.org/10.21043/libraria.v9i1.9456>

Prasetya, Agung, and Dasrun Hidayat, 'Pengalaman Pekerja Informal Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kota Bandung', *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 2.2 (2020), 16–32 <https://doi.org/10.31599/komaskam.v2i2.3221>

Prasetyo, Hendi, and Heru Pasuko Rini, 'Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Masyarakat Melalui Program Wisata Literasi', *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 42.2 (2021), 277 <https://doi.org/10.14203/j.baca.v42i2.812>

Prayogi, Arditya, Khusnu Asirah, Thohirin Thohirin, and Nora Septiani, 'Sosialisasi Peran Literasi Perpustakaan Dalam Bentuk Library Tour Bagi

Siswa Sekolah Menengah Atas Di Pekalongan', *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2024), 21–28 <https://doi.org/10.35878/kifah.v3i1.1040>

Putri, Delia Fitri Wijayanti, and Ana Irhandayaningsih, 'Pengelolaan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Demak', *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 9.1 (2025), 47–64 <https://doi.org/10.14710/anuva.9.1.47-64>

Putri, Umi Laili Nararrya, Abdul Muhid, and Niken Titi Pratitis, 'Systematic Literature Review: Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Mind Mapping Dengan Menggunakan Artificial Intellingence', 10 (2025) <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21627>

Rejeki, Diah Sri, Rina Rohma Renggani, Merryam Agustine, Haria Saputry Wahyuni, Wulandini Rahmah Syaripyani, and Nasywa Athiya Syahla, 'Potensi Daya Tarik Wisata Perpustakaan Kota Bandung Dalam Upaya Mengembangkan Edu-Tourism', *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12.1 (2024), 1–11 <https://doi.org/10.18592/pk.v12i1.11109>

Ridwan, Muannif, Ahmad Syukri, and B Badarussyamsi, 'Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya', *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4.1 (2021), 31 <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>

Rodin, Rhoni, Heri Junaidi, and Adzkiyah Mubarokah, 'Publication Library and Information Science MENGHADAPI ERA MILLENIAL Publication Library and Information Science', 8.2 (2024), 95–122 <https://doi.org/http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS KERJASAMA>

Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati, and Syarah Veniaty Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, 'Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Journal of Student Research*, 1.1 (2023), 129–40 <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>

Rosydiana, Wildan Novia, and Labibah Labibah, 'Pelaksanaan User Education (Pendidikan Pemakai) Di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta', *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 5.1 (2023), 31–40 <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.6998>

Rustama Agus, Rohma Nurul, Natasya Putri Frilly, Raihan Rendy, 'Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Peneltian Kualitatif Pendekatan Deskriptif', *Cendekia Pendidikan*, 5.5 (2023), 10–20 <https://doi.org/doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>

Sa'diyah, Qomaruddin Halimah, 'Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatiff: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman', *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1.2 (2024), 77–84 <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>

Sabila, Fierly, Khalidah Ziah, Nabila Nur Rahmanisa, Nur Fidyati, and M Fahmi Amrulloh, 'Implementasi Wawasan Nusantara Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Di Indonesia', *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) EISSN*, 2.11 (2024), 968–72 <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>

Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti, 'Penelitian

Kualitatif', *Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 1–15 <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>

Salsabella, Satriastuti, Warananingtyas Palupi, and Vera Sholeha, 'Penerapan Model Experiential Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini', *Early Childhood Education and Development Journal*, 5.3 (2023), 200–211 <https://jurnal.uns.ac.id/ecedj/article/view/102331/50155>

Sapan, Very, Dina Gasong, and Irna Fitriana, 'Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dan Kunjungan Perpustakaan Untuk Peningkatkan Minat Membaca', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.3 (2024), 11521–35 <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32690>

Saputra, Wahyu, 'Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Smk Yadika Bandar Lampung', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1.2 (2020), 13–16 <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.443>

Saragih, Doni Irawan, Yelsa Aulia, Najwa Shifa Lubis, Fatia Nazifa, Ishmah Afifah, and Naila Pulungan, 'Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Peserta Didik Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Baca', 2025, 11789–97 <https://doi.org/https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

Sari, Erna Wulan, Neni Mariana, Karwanto Karwanto, Umi Anugerah Izzati, Nunuk Hariyati, and Erny Roesminingsih, 'Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital Terhadap Minat Baca Dan Literasi', *Journal of Education Research*, 5.3 (2024), 2515–22 <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1052>

Sari, Kartika Puspita, and Anis Masruri, 'Peran Kreativitas Pustakawan Dalam Pelayanan Perpustakaan Smpn 3 Banguntapan Untuk Menginspirasi Minat Baca Siswa', *Jurnal Pustaka Budaya*, 11.1 (2024), 17–22 <https://doi.org/10.31849/pb.v11i1.16535>

Savitri, Yulie Echa, and Maulana Rezi Ramadhana, 'Pola Komunikasi Keluarga Dalam Penerapan Fungsi Keluarga Pada Anak Pelaku Tindak Aborsi Di Jakarta Pusat', *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.2 (2020), 67–79 <https://doi.org/10.23969/linimasa.v3i2.2776>

Setianingsih, Tutik, Yuniar Ponco Prananto, and Siti Mutrofin, 'Pentingnya Membangun Perpustakaan Mini, Buku, Dan Aktivitas Membaca Di Taman Bermain', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.2 (2024), 1715–24 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6580>

Setiawan, Bagus, and Mecca Arfa, 'Efektifitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7.1 (2019), 231–40 <https://doi.org/https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22834>

Setiyana, Agustin Arum, and Ngatmini, 'Program Literasi Untuk Meningkatkan Asesmen Kompetensi Minimum Siswa Kelas V SD', *Edukatika*, 2.1 (2024), 20–26 <https://doi.org/10.26877/edukatika.v2i1.797>

Silaban, Bajongga, and Januaris Pane, 'Pengelolaan Perpustakaan Yang Baik

Mendukung Proses Pembelajaran Yang Efektif Dan Efesien', *J-Abadi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.9 (2022), 2455–74 <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i9.1288>

Sintasari, Beny, and Fira Albaina, 'Implementasi Manajemen Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa', *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2.2 (2024), 109–19 <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i2.1793>

Sunyianto, Selamat Riadi, Monagesty Siburian, and Serli Martalina Hutagalung, 'Analisis Kunjungan Pada Taman Bacaan Masyarakat Yayasan Sauri Mitra Medan', *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 4.2 (2020), 328–38 <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/issue>

Suryadi, Ari, 'Proses Dan Tahapan Pengembangan Koleksi (Collections Development) Perpustakaan', *Al-Kuttab*, 4.1 (2022), 53–61 <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v4i1.5359>

Susanto, Dedi, Risnita, and M Syahran Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 53–61 <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

Sutisnawati, Astri, Okta Rosfiani, Cecep Rahman Hermawan, Muhammad Iqbal Fahrezi, Ibnu Azie, Sri Wahyuni, and others, 'Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.4 (2022), 1604–15 <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3326>

Takiuddin, Muhamad, 'Kegiatan Belajar Yang Menyenangkan Sudut Pandang Psikologi Positif', *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 7.2 (2023), 27–33 <https://doi.org/10.29408/jkp.v7i2.24749>

Tawakkal, Ramadayanti, Saenal Abidin, Suryani Sufatmah, Arsil T., and Touku Umar, 'Program Wisata Literasi Untuk Penguatan Literasi Pelajar Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sinjai', *Literatify : Trends in Library Developments*, 5.1 (2024), 99–113 <https://doi.org/10.24252/literatify.v5i1.44537>

Ule, Maria Yosefina, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Ratna Widyaningrum, 'Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II', *WIDYA WACANA: JURNAL ILMIAH*, 1, 2023, 1–28 <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/9909>

Undari Sulung, Mohamad Muspawi, 'MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER', *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5.September (2024), 121–25 <https://doi.org/10.1163/9789004263925_015>

vinda, amelia putri, and Elva Rahmah, 'Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa', *Jurnal Pendidikan Digital Dan Inovasi Berkelanjutan*, 09.04 (2025), 40–55 <https://doi.org/https://journal.fexaria.com/j/index.php/jpdib>

Vrismaya, Anggun, and Linda Primana, 'Kontribusi Enjoyment (Rasa Senang) Dan Pride (Rasa Bangga) Selama Belajar Di Kelas Terhadap Self-Esteem Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama', *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12.01 (2021), 1–19 <https://doi.org/10.51353/inquiry.v12i01.360>

Wijaya, Fadila Ramadona, Fehan Alya Rahmi Lubis, Mhd. Najib Sihab Siregar,

and Azmi Ayu Fauziah Batubara, 'Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait', *Jurnal Edukatif*, 3.2 (2025), 271–76 <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1567>

Wulandari, Yayu, Amina Bina Ilmiah, Hanifa Akmalia Tresnawan, and Shafa Nurul Azmi Putrisolichat, 'The Role of Educational Games in Promoting Students' Visit at Sony Sugema Library', *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 21.1 (2025), 221–35 <https://doi.org/10.22146/bip.v21i1.18483>

Yusuf, Muhammad Adi, Article History, and Kata Kunci, 'Motivasi Dalam Organisasi: Pengertian, Proses, Teori, Penerapan, Dan Hubungannya Dengan Kinerja', 1.1 (2025), 1–11 <https://doi.org/https://jurnal.elakhyarpustaka.id/index.php/islahtarbawi Islah>

Zahra, Fanisa Amelita, Firly Oktami Nisa, Putri Yefani, and Elva Rahmah, 'Optimalisasi Layanan Anak Melalui Kegiatan Wisata Literasi Di Dinas Kearsipan Dan Peprustakaan Provinsi Sumatera Barat', 12.1 (2025), 61–74 <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/pb.v12i1.24306>

Zakiah, Diana Maulida, Sunyianto, Ida Mariani Pasaribu, Melfrin Pasrani Laoli, and Adam Klinsman Garamba, 'Sosialisasi Literasi Informasi Dalam Program Pendidikan Pemakai Perpustakaan Bagi Siswa SMA Negeri 1 Medan', *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 4 (2024), 1–10

Zulfirman, Rony, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI MAN 1 MEDAN', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3 (2022), 2721–7795 <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8295>

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 706/Un.08/FAH/KP.004/02/2026

TENTANG

PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 1720/Un.08/FAH/KP.004/07/2025 TANGGAL 28 JULI 2025

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Drs. Khatib, MLIS. (Pembimbing Pertama)
2). Zikrayanti, M.LIS. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Zanjabila
NIM : 220503001
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Dampak Program Library Visit dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (29 Januari s/d 29 Juli 2026)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 26 Februari 2026
Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :
1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 3332/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2025
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Jl. Teuku Nyak Arief No. 23, Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM	: 220503001
Nama	: ZANJABILA
Program Studi/Jurusan	: Ilmu Perpustakaan
Alamat	: Jln. Banda Aceh-Medan km.2,5 LAMPOH RAYA BUKLOH

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***ANALISIS PROGRAM LIBRARY VISIT TERHADAP MINAT KUNJUNG SISWA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH***

Banda Aceh, 29 Desember 2025
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.
NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 02 Maret 2026

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jl.T. Nyak Arief Banda Aceh Kode Pos: 23125
Telepon : (0651) 7552323, Faksimil : (0651) 7551239
Laman : arpus.acehprov.go.id, Pos-el : arpus.acehprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.14.5.4/400/2026

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan ini menerangkan bahwa

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1.	ZANJABILA	220503001	Ilmu Perpustakaan

benar yang namanya tersebut di atas Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora -UIN AR Raniry Banda Aceh telah melakukan Penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan Judul Skripsi *" Analisis Program Library Visit Terhadap Minat Kunjung Siswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh".*

2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 30 Maret 2026
10 Syawal 1447

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Dr. SYARIDIN, S.Pd, M.Pd
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 197012311995121033

AR-RANIRY

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

DAMPAK PROGRAM LIBRARY VISIT DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG SISWA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal :
2. Waktu :
3. Tempat :

II. Identitas Responden

1. Hari/Tanggal :
2. Waktu :
3. Tempat :

III. Pertanyaan Wawancara untuk Siswa yang Mengikuti Program Library Visit

No	Indikator	Pertanyaan
	Pengenalan perpustakaan	Coba ceritakan hal pertama yang membuat kamu merasa tertarik terhadap perpustakaan setelah mengikuti kegiatan program library visit, sehingga kamu ingin berkunjung kembali ke perpustakaan!
	Memberikan	Setelah mengikuti kegiatan program library visit, jelaskan hal-hal baru tentang perpustakaan, serta bagaimana hal baru

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		tersebut memengaruhi kamu untuk berkunjung kembali ke perpustakaan?
	Pengalaman langsung	Jelaskan hal yang paling kamu sukai dari kegiatan program library visit serta pengalaman kamu setelah mengikuti kegiatan program library visit, sehingga kamu ingin berkunjung kembali ke perpustakaan!
	Penguatan motivasi	Setelah mengikuti kegiatan program library visit, adakah tempat atau ruang yang paling membuatmu ingin berkunjung kembali ke perpustakaan, serta jelaskan alasan mengapa ingin berkunjung kembali ke perpustakaan?
	Integrasi dengan kegiatan menarik	Dari semua kegiatan program library visit yang telah diikuti, jelaskan kegiatan yang mana yang paling seru, serta jelaskan alasan kenapa kegiatan ini membuatmu ingin kembali ke perpustakaan?
	Pengembangan budaya literasi	Setelah mengikuti kegiatan program library visit, bagaimana pandangan kamu terhadap perpustakaan, serta jelaskan alasan kamu ingin berkunjung kembali ke perpustakaan?

IV. Pertanyaan Wawancara untuk Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

No	Indikator	Pertanyaan
	Kendala pelaksanaan	Jelaskan kendala utama yang dihadapi dalam kegiatan program library visit, serta bagaimana cara pustakawan mengatasi tantangn yang muncul selama kegiatan berlangsung?

Lampiran 5 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

DAMPAK PROGRAM LIBRARY VISIT DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG SISWA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

V. Jadwal Observasi

4. Hari/Tanggal :
5. Waktu :
6. Tempat :

VI. Identitas Responden

4. Nama :
5. Waktu :
6. Tempat :

VII. Pernyataan observasi untuk Siswa yang Mengikuti Program Library Visit

No	Indikator	Pertanyaan
	Pengenalan perpustakaan	Tingkat reaksi dan ketertarikan siswa terhadap fasilitas, tata letak, serta suasana perpustakaan.
	Memberikan	Tingkat eksplorasi dan interaksi siswa dengan sumber daya dan sumber informasi di perpustakaan.
	Pengalaman langsung	Tingkat partispasi aktif siswa pada saat kegiatan program library visit berlangsung.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	Penguatan motivasi	Siswa menunjukkan antusias untuk berkunjung kembali ke perpustakaan setelah mengikuti program library visit.
	Integrasi dengan kegiatan menarik	Siswa mengungkapkan ketertarikan dengan kegiatan program library visit yang dilaksanakan.
	Pengembangan budaya literasi	Setelah melaksanakan kegiatan program library visit, terdapat peningkatan ketertarikan terhadap perpustakaan.

VIII. Pernyataan observasi untuk Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

No	Indikator	Pertanyaan
	Kendala pelaksanaan	Selama kegiatan program library visit berlangsung, siswa tidak mengungkapkan keluhan atau kesulitan yang signifikan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan siswa Sekolah Dasar yang mengikuti program library visit dan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh